

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING DI SMP NEGERI 5 DEPOK**

Disusun Guna Memenuhi Tugas Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan

Semester Khusus Tahun Akademik 2016

Periode 15 Juli – 15 September 2016



**Disusun Oleh:**

**Anita Triningsih**

**13104241006**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini, Guru Pembimbing Lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan, Koordinator PPL SMP N 5 DEPOK dan Kepala SMP N 5 DEPOK menyatakan bahwa mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 DEPOK:

**Nama : Anita Triningsih**  
**NIM : 13104241006**  
**Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan**  
**Prodi : Bimbingan dan Konseling**  
**Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan PPL Universitas Negeri Yogyakarta di SMP N 5 DEPOK. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Individu Universitas Negeri Yogyakarta. Adapun hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Sleman, 12 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Sugihartono M.Pd.

NIP.19510408197803 1002

Guru Pembimbing Lapangan

Hj. Sulartiningsih, S.Pd.M.A

NIP. 19720713200501 2007

Mengetahui

Kepala Sekolah

SMP N 5 DEPOK

H. Dwiyanto, M.Pd.

NIP.19602603198202 1003

Koordinator PPL SMP N 5 DEPOK

H. Dwiyanto, S.Pd

NIP.19641225298601 1001



## KATA PENGANTAR

Puji Syukur penyusun panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'la yang memberikan kenikmatan untuk menikmati segala yang ada di bumi-Nya dan hanya dengan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 5 DEPOK serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu. Tidak lupa Sholawat serta salam kepada nabi besar Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam atas tauladan yang diberikan.

Sungguh merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang sangat berharga, kami dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMP N 5 DEPOK. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016, yaitu di SMP N 5 DEPOK . Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling pada semester 6. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP N 5 DEPOK. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMP N 5 DEPOK.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan, berbagai pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moriil. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi dalam menyelesaikan segala tugas.
2. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M.Si yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ).
3. Lembaga Pengembangan dan Penjamin Mutu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta ( LPPMP UNY ) yang telah bekerjasama dalam mensukseskan program PPL.
4. Ketua jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan FIP UNY.

5. Dosen Pembimbing PPL yaitu ibu Nila Mareta M, S.Pd,M.Sc. yang telah membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.
6. Dosen Pembimbing Lapangan, bapak Sugihartono M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi.
7. Kepala sekolah SMP N 5 DEPOK , Bapak Drs. Susiyanto, M.Pd. yang telah menyediakan berbagai fasilitas demi kelancaran kegiatan PPL.
8. Koordinator PPL SMP N 5 DEPOK , Bapak H. Dwiyanta, S.Pd. yang memberikan kesempatan buat kami untuk belajar.
9. Guru Pembimbing PPL, Ibu Hj. Sulartiningsih, S.Pd, M.A. yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
10. Bapak Drs.Waskito Sumbodo, selaku guru bimbingan dan konseling yang telah memberikan saran dan nasehat yang sangat bermanfaat bagi penulis.
10. Siswa-siswi SMP N 5 DEPOK yang selalu antusias dalam mengikuti materi Bimbingan dan Konseling. Terima kasih atas kerjasamanya dan semoga ilmu yang didapat bisa bermanfaat.
11. Kepada seluruh teman-teman PPL UNY yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu belajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang profesional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Sleman, 12 September 2016

Penyusun



Anita Triningsih

**ABSTRAK**  
**LAPORAN KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**LOKASI : SMP NEGERI 5 DEPOK**  
**OLEH : ANITA TRININGSIH**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Strata 1 kependidikan untuk memperoleh gelar Sarjana. Program PPL bertujuan memberikan pengalaman bagi mahasiswa tentang dunia pendidikan yang profesional di bidangnya. Program PPL di SMP N 5 DEPOK yang beralamat di Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman. Di mulai pada tanggal 15 juli 2016 sampai dengan 15 september 2016. Selama kegiatan praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk membantu dan memfasilitasi semua unsur dalam hal bimbingan dan konseling. Pada realisasinya kegiatan berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling di SMA N 5 DEPOK meliputi kegiatan layanan administrasi, layanan dasar, layanan responsive, serta dukungan system.

*Kata Kunci : Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	1
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
KATA PENGANTAR.....	3
ABSTRAK.....	4
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN.....	5
A. Alasan Praktik.....	5
B. Tujuan Praktik.....	5
C. Tempat dan Subjek Praktik.....	5
D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan.....	6
BAB II PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING.....	7
A. Praktik Persekolahan.....	7
B. Praktik Bimbingan dan Konseling.....	11
C. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasinya.....	18
BAB III KESIMPULAN DAN SARAN.....	20
A. Kesimpulan.....	20
B. Saran.....	20
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN	
DOKUMENTASI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

### **B. Tujuan Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL Bimbingan dan Konseling ( BK ) di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktikkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi Bimbingan dan Konseling. Secara khusus PPL BK bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya.

### **C. Tempat dan Subjek Praktik**

#### **1. Tempat Praktik**

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL ) dilaksanakan di SMP NEGERI 5 DEPOK SLEMAN yang beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok

#### **2. Subyek Praktik**

Praktikan mengampu kelas VIII sebanyak 2 kelas dan kelas IX sebanyak 4 kelas. Pelaksana dalam PPL sebagai laporan ini adalah mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Anita Triningsih

Nim : 13104241006

D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

1. Praktik Persekolahan
  - a. Kondisi Fisik
  - b. Kondisi Non Fisik
2. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah
  - a. Layanan Administrasi BK
    - 1) Administrasi Daftar Siswa Asuh
  - b. Layanan Bimbingan
    - 1) Layanan bimbingan Klasikal (4 Bidang Bimbingan )
      - a) **Bidang bimbingan belajar :**
        1. Fokus Itu Mudah
        2. Motivasi Belajar
      - b) **Bidang bimbingan pribadi :**
        1. For Son and Daughter
        2. Membangun Motivasi Bagi Diri
      - c) **Bidang bimbingan sosial :**
        1. Stop Bullying
        2. Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai
        3. Memberikan Penilaian Teman
        4. Sosiodrama Empati Tentang Arti Seorang Sahabat
      - d) **Bidang bimbingan karir :** Pasti Kuputuskan
    - 2) Layanan Informasi
      - a) Poster : Membangun Kepercayaan diri
      - b) Video Motivasi : Peranan kedua orangtua
    - 3) Bimbingan Kelompok
  - c. Bimbingan Kelompok Layanan Konseling
    - 1) Konseling Individual
    - 2) Konseling Kelompok
  - d. Kolaborasi dengan orang tua
  - e. Kolaborasi dengan pihak luar sekolah
  - f. Layanan BK Tambahan



## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING**

#### **A. Praktik Persekolah**

##### **1. Kondisi Fisik Sekolah**

SMP N 5 Depok beralamat di Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini berada di wilayah yang cukup strategis dikarenakan SMP N 5 Depok tidak berada di tengah kota namun juga tidak terlalu jauh dari kota sehingga terdapat akses umum yang cukup mudah. SMP N 5 Depok merupakan sekolah yang memiliki potensi yang sangat luar biasa.

Adapun sarana dan prasarana yang ada yaitu, 12 ruang kelas 4 ruangan untuk kelas IX, 4 Ruangan untuk kelas VIII, 4 Ruangan untuk kelas VII, Ruang Guru, Ruang Tata Usaha (TU), Ruang BP, Lapangan Basket dan Sports Hall, Ruang UKS, Ruang Laboratorium Biologi dan Fisika, Ruang Komputer, Ruang Musik, Ruang OSIS, Ruang Koperasi Sekolah, beserta Mushola. Berikut penjelasan tentang ruangan – ruangan yang ada:

##### **a. Ruangan guru**

Ruang Guru terletak di lantai dasar dekat dengan lobby. Ditempati oleh semua guru dari berbagai bidang mata pelajaran yang ada di SMP N 5 Depok. Beserta dengan kamar mandi yang berada di dalam sebelah utara ruang guru. Ruangan guru ini juga disertai dengan mushola kecil, diperuntukan bagi guru – guru khususnya SMP N 5 Depok untuk menunaikan ibadah sholat.

##### **b. Ruang TU dan Ruang Kepala Sekolah**

Ruang TU dan ruang Kepala Sekolah berada di lantai 1, sebelah selatan timur gedung sekolah. Ruang Kepala Sekolah bersebelahan dengan ruang Tata Usaha. Ruangan ini cukup terjangkau sehingga baik siswa maupun masyarakat luar yang mempunyai kepentingan dengan informasi sekolah dapat segera dilayani.

##### **c. Ruang Keterampilan**

Ruang keterampilan biasa dimanfaatkan untuk ruang pertemuan, atau kegiatan keterampilan siswa. Ruangan ini terletak di lantai 3, sebelah timur utara gedung sekolah.

d. Rungan Kelas berjumlah 12 ruang. Diantaranya:

- Lantai 3 terdiri dari: 4 ruang untuk ruang kelas VII A-D.

- Lantai 2 terdiri dari: 4 ruang untuk kelas VIII, 1 ruang kelas untuk kelas IX D

- Lantai 1 terdiri dari: 3 ruang untuk kelas IX

e. Ruangan BK

Ruang BK terletak di lantai 2. Terdapat 2 meja kerja konselor. Ruang BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok

f. Mushola

Mushola terletak di lantai 1 sebelah barat. Digunakan sebagai tempat ibadah guru, siswa dan karyawan SMP N 5 Depok.

g. Laboratorium Komputer dan Musik

Lab Komputer terletak di lantai 2 sebelah utara. Sedangkan Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa – siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang music, IPA, dan Komputer.

h. Ruangan Organisasi Kesiswaaan

Ruang Organisasi Kesiswaan seperti OSIS, UKS, Ruang Komite Sekolah. Ruang OSIS sebagai tempat untuk koordinasi OSIS SMP N 5 Depok, R. UKS, digunakan sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok yang sedang sakit, R. Komite Sekolah sebagai tempat untuk koordinasi Kompite Sekolah SMP N 5 Depok.

i. Ruangan Perpustakaan

Perpustakaan terletak di lantai 2. Perpustakaan cukup luas, buku-bukunya juga cukup lengkap. Ruang perpustakaan di SMP Negeri 5 Depok dilengkapi dengan ruang baca yang cukup luas. Perpustakaan berisikan buku inventarisasi SMP N 5 Depok yang diharapkan dapat menunjang wawasan putra – putri khususnya siswa – siswi SMP N 5 Depok.

j. Bangunan WC juga telah tersedia di SMP N 5 Depok.

k. Tempat parkir

SMP Negeri 5 Depok memiliki dua area parkir. Yaitu area parkir untuk kendaraan guru dan area parkir untuk kendaraan siswa. Area parkir cukup luas sehingga kendaraan guru dan karyawan serta siswa bisa ditampung dengan rapi. Parkiran siswa terletak di belakang gedung sekolah, dekat dengan kantin sekolah. Sedangkan parkiran guru terletak di bagian depan sekolah dekat dengan ruang UKS.

## **2. Kondisi Non Fisik Sekolah.**

### **a. Kepala Sekolah**

Kepala SMP N 5 Depok dijabat oleh Drs. Susiyanto, M.Pd Tugas dari kepala sekolah adalah :

- a) Sebagai administrator yang bertanggung jawab pada pelaksanaan kurikulum, ketatausahaan, administrasi personalia pemerintah dan pelaksanaan instruksi dari atasan.
- b) Sebagai pemimpin usaha sekolah agar dapat berjalan dengan baik.
- c) Sebagai supervisor yang memberikan pengawasan dan bimbingan kepada guru, karyawan dan siswa agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik dan lancar.

### **b. Wakil Kepala Sekolah**

Dalam menjalankan tugasnya Kepala sekolah dibantu oleh 4 Wakil Kepala Sekolah, yaitu :

- a) Wakasek Urusan Kurikulum yang dijabat oleh R. Sri Nugroho, S.Pd
- b) Wakasek Urusan Kesiswaan yang dijabat oleh H. Dwiyanta, S.Pd
- c) Wakasek Urusan Humas yang dijabat oleh Drs. Waskito Sumbodo

### **c. Potensi Guru dan Karyawan**

Potensi guru dan karyawan adalah sebagai berikut:

- a) Tenaga Pengajar atau guru : 31 orang
- b) Guru Bimbingan dan Konseling (BK) : 2 orang
- c) Pegawai Tata Usaha (TU) : 6 orang
- d) Petugas Perpustakaan : 2 orang
- e) Petugas Keamanan : 1 orang
- f) Jumlah siswa :

<b>Kelas</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>D</b>
VII	32	31	31	32
VIII	32	32	32	33
IX	30	31	32	31

Jumlah = 480

Mengenai potensi, para pengajar sebagian besar telah menempuh pendidikan jenjang S1, bahkan S2. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Entitas dan pengajar SMP N 5 Depok sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun tunas muda tidak hanya menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi.

dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 5 Depok juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti: Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari TONTI (Pleton Inti), tenis meja, futsal, batik seni tari, karawitan, dan karya ilmiah remaja.

### 3. Permasalahan Sekolah

Hasil observasi yang telah dilaksanakan secara garis besar adalah baik. Hanya saja dalam metode pembelajaran guru lebih banyak menggunakan metode konvensional atau ceramah. Secara non fisik terdapat beberapa masalah utama yang dapat dijadikan sorotan yaitu pergaulan siswa di sekolah. Selain itu, motivasi belajar yang rendah juga menjadi permasalahan utama di sekolah ini. Keberadaan gank di SMP Negeri 5 Depok sudah menjadi rahasia umum di sekolah ini, hal ini menjadi salah satu masalah yang masih sulit dituntaskan oleh pihak sekolah maupun pihak terkait lainnya. Keberadaan gank ini membuat cara bergaul peserta didik di SMP Negeri 5 Depok menjadi salah satu sorotan selama pelaksanaan observasi dan wawancara.

### 4. Keadaan BK

Ruang BK terletak di lantai 2, bersebelahan dengan koperasi sekolah. Ruang BK berdekatan dengan kelas VIII D dan VIII A. Ruang ini cukup luas untuk kegiatan yang berhubungan dengan BK. Di dalam ruang BK terdapat 2 meja kerja konselor dan ruang tamu. Ruang Bk di SMP negeri 5 Depok belum memiliki ruang untuk konseling individu maupun konseling kelompok. Selama ini, kegiatan layanan konseling kelompok biasanya dilakukan di perpustakaan yang terletak tidak jauh dari ruang BK. Sedangkan untuk layanan konseling individu biasanya dilakukan di ruang BK dengan menutup tirai sebagai sekat agar suasana konseling menjadi lebih privat. BK di SMP Negeri 5 Depok memiliki 2 guru pengajar yang terdiri dari 1 pengajar laki – laki dan 1 pengajar perempuan, mereka memiliki tugas untuk membimbing serta mendampingi kelas yang berbeda – beda. Kompetensi guru BK di SMP Negeri 5 sudah tidak di ragukan lagi. Media yang tersedia di SMP Negeri 5 Depok untuk mendukung kegiatan Bimbingan dan konseling cukup memadai meskipun tidak terletak langsung di dalam ruangan BK. BK di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup optimal karena memiliki jam masuk kelas namun media bimbingan secara tidak langsung kurang diperhatikan serta jarang diperbaharui.

## **B. Praktik Bimbingan dan Konseling**

PPL adalah salah satu mata kuliah yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di SMP Negeri 5 Depok, yang berlokasi di Jalan Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta dimaksudkan agar para mahasiswa dapat memperoleh pengalaman baik dalam proses belajar mengajar maupun segala aktivitas yang berhubungan dengan kegiatan di sekolah. Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 5 Depok di mulai sejak tanggal 15 Juli – 15 September 2016.

Sedangkan kegiatan tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di dalam kelas. Dalam kegiatan praktik mengajar, mahasiswa praktikan dibimbing oleh guru pembimbing yaitu Ibu Sulartiningsih, S.Pd., M.A. Praktikan mengajar dengan berpedoman kepada rencana pelaksanaan layanan yang telah dibuat sesuai dengan kebutuhan siswa berdasarkan

hasil olah Media Lacak Masalah (MLM). Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berikut beberapa kegiatan yang dilakukan Praktikan selama PPL.

## 2. Praktik Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

### A. Layanan Orientasi dan Informasi

Di SMP Negeri 5 Depok ada jam masuk kelas untuk BK, sehingga mahasiswa praktikan memiliki kesempatan masuk kelas pada jam pelajaran.

#### 1. Bimbingan Klasikal

Topik : Membangun Motivasi Bagi Diri  
Bidang : Layanan Bimbingan Pribadi  
Sasaran : Siswa kelas VIII dan IX  
Tanggal / Pelaksanaan : 1 Agustus 2016  
Metode / Teknik : Diskusi dan Pemutaran video  
Media / alat : Laptop dan LCD  
Materi : Motivasi  
Pendukung : Siswa aktif dan antusias dalam mengikuti kegiatan layanan.  
Evaluasi : Dalam pelaksanaannya, kegiatan layanan ini sudah terlaksana dengan baik. Hanya saja praktikan terlalu cepat dalam penyampaian materi sehingga waktu layanan tersisa diakhir. Selain itu ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan.  
Solusi : Memperlambat intonasi dalam penyampaian materi. Belajar untuk mengatur waktu dengan baik.

#### 2. Bimbingan Klasikal

Topik : Memberikan Penilaian Teman  
Bidang : Layanan Bimbingan Sosial  
Fungsi : Pengembangan  
Sasaran : Siswa kelas IX  
Waktu : 1 x 40 menit

Tanggal / Pelaksanaan : 4 Agustus 2016  
Metode / Teknik : Diskusi dan Permainan melalui gambar tangan  
Media / alat : Bolpoin dan Kertas  
Materi : Penilaian Teman  
Evaluasi : Sudah ada peningkatan dalam pelaksanaan layanan klasikal kedua ini. Waktu layanan sesuai dengan rencana. Ditambahkan dengan materi.  
Solusi : Lebih memperhatikan siswa secara menyeluruh.

### **3. Bimbingan Klasikal**

Topik : Empati Tentang Arti Seorang Sahabat  
Bidang : Layanan Bimbingan Sosial  
Fungsi : Pemahaman dan Pengembangan  
Sasaran : Siswa kelas VIII dan XI  
Waktu : 1 x 40 menit  
Tanggal / Pelaksanaan : 5 Agustus 2016  
Metode / Teknik : Diskusi dan Sosiodrama  
Media / alat : Naskah cerita ( Arti seorang sahabat )  
Evaluasi : Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan layanan ini. Waktu penyampaian sesuai dengan perencanaan. Hanya saja ada beberapa siswa yang terkadang kurang focus.  
Solusi : Mengkondisikan kelas dengan lebih baik

### **4. Bimbingan Klasikal**

Topik : Stop Bullying  
Bidang : Sosial  
Fungsi : Pemahaman dan Perventif  
Sasaran : Kelas IX D dan IX A  
Waktu : satu jam pelajaran (1 x 45 menit)  
Metode / Teknik : Tayangan video dan diskusi

Media Alat : Laptop, LCD, alat tulis, kertas  
Evaluasi : Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan layanan ini. Waktu penyampaian sesuai dengan perencanaan.

#### **5. Bimbingan Klasikal**

Topik : Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai  
Bidang : BK Sosial  
Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan  
Sasaran : Kelas VIII  
Waktu : 1x40 menit  
Metode/Teknik : Diskusi, Ceramah  
Media/Alat : Alat tulis  
Evaluasi : Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan layanan ini. Waktu penyampaian sesuai dengan perencanaan.

#### **6. Bimbingan Klasikal**

Topik : Fokus Itu Mudah  
Bidang : Belajar  
Fungsi : Pengembangan dan pemeliharaan  
Sasaran : IX  
Waktu : (1 x 45 menit)  
Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, Permainan Senam Otak  
Evaluasi : Tidak ada hambatan dalam pelaksanaan layanan ini. Waktu penyampaian sesuai dengan perencanaan.

#### **7. Bimbingan Klasikal**

Judul Layanan : For Son and Daughter  
Bidang Bimbingan : Pribadi  
Sasaran Layanan : Siswa Kelas IX  
Metode : Ceramah, Diskusi dan Video  
Waktu/Tanggal : 40 menit/ 18 Agustus 2016  
Tempat : Ruang Kelas



Alat perlengkapan : Video dan LCD

## 8. Bimbingan Klasikal

1. Topik : Pasti Kuputuskan
2. Bidang : Karir
4. Fungsi : Pengembangan dan pemeliharaan
5. Sasaran : Kelas IX
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak Terkait : -
8. Metode/Teknik : Ceramah, Multimedia
9. Media/Alat : Laptop, Proyektor

Secara keseluruhan praktik layanan bimbingan klasikal berjalan secara baik. Ada beberapa kendala yang sempat dialami praktikkan, namun hal itu masih bisa teratasi dengan cukup baik.

## B. Konseling individual

Pelaksanaan konseling individual yang dilaksanakan sebanyak 2 kali dengan 2 orang konseli masing-masing dilakukan selama 1 sesi konseling. Dengan penggambaran sebagai berikut:

1) Konseli 1:

a) Identitas Konseli

Nama : Fitria

Nama Panggilan : Dea

Tanggal Lahir : 20 Desember 2001

Kelas : IX A

Alamat : Jl. Kaliurang km 6,2 Purwosari RT 02/58 No.  
B 17

Umur : 14 tahun

Hobi : Menggambar dan membaca novel

b) Deskripsi Masalah

Konseli merasa tidak nyaman berada di dalam kelas. Konseli sudah berusaha menahan kesabarannya. Awalnya konseli ingin serius belajar di sekolah. Tetapi ada beberapa temannya yang membuat gaduh kelas. Tidak hanya satu atau dua kali tetapi hampir setiap hari beberapa

temannya itu ramai. Lama kelamaan konseli menjadi jengkel dan kesal. Konseli berusaha memperingatkan tetapi beberapa temannya tidak peduli. Tidak hanya konseli yang kesal adapun beberapa guru yang tidak ingin masuk di kelas tersebut. Bebarapa cara sudah dilakukan oleh konseli agar kelasnya terkondisikan tetapi usahanya gagal. Hingga konseli ingin pindah kelas tetapi tidak bisa.

c) Diagnosis : konseli tidak nyaman berada di dalam kelas

d) Prognosis : Memfasilitasi konseli untuk berdiskusi dengan pengurus kelas agar kelas bisa terkondisikan.

e) Tujuan Konseling : Konseli dapat menemukan solusi untuk permasalahannya

f) Hasil yang dicapai : Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi pada konseli sehingga dapat membantu konseli membuat pilihan dalam proses penyelesaian masalahnya.

g) Rencana Tindak Lanjut : Memantau konseli selama beberapa hari kedepan, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

## 2) Konseli 2

### a) Identitas Konseli

Nama : Rosita

Tempat, tanggal lahir : Yogyakarta, 28 Agustus 2002

Umur : 14 tahun

Alamat : Jl Kaliurang km 7 no 52

Hobi : Bulutangkis

### b) Deskripsi Masalah

Konseli adalah siswa kelas IX. Konseli mempunyai masalah dengan temannya. Temannya merupakan teman diluar sekolah yaitu teman satu tim di bulutangkis. Saat konseli datang ketempat latihan tiba-tiba temannya marah-marah. Temannya berpikir bahwa konseli mendorong teman lain sampai jatuh. Padahal posisi konseli baru saja datang. Konselipun menyangkal bahwa dia tidak mendorong teman lain. Tetapi teman konseli tersebut tidak percaya dan mendiamkan konseli. Konseli berusaha menjelaskan tetapi temannya malah pergi

meninggalkan dia. Konseli berusaha minta maaf padahal dia tidak salah tetapi temannya tetap marah dan tidak peduli dengan penjelasan konseli. Konseli bingung untuk memperbaiki hubungannya dengan teman se-tim tersebut karena sudah terjadi kesalahpahaman.

c) **Diagnosis** : Ada kesalahpahaman dengan temannya.

d) **Memfasilitasi** konseli untuk bertemu dengan sahabatnya. Mempertemukan konseli dengan sahabatnya agar mereka tahu letak kesalahan masing masing dan menyelesaikan kesalahpahaman yang selama ini terjadi.

e) **Tujuan Konseling** : Konseli dapat menemukan solusi untuk permasalahannya

f) **Hasil yang dicapai** : Konseli mampu mengungkapkan hal – hal yang terjadi pada diri konseli dan konselor dapat mengetahui permasalahan yang sebenarnya terjadi pada konseli sehingga dapat membantu konseli membuat pilihan dalam proses penyelesaian masalahnya.

g) **Rencana Tindak Lanjut** : Memantau konseli selama beberapa hari kedepan, serta dilakukan konseling lebih lanjut bila diperlukan.

### **C. Layanan Informasi**

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) **Poster**

Poster yang membahas tentang kepercayaan diri yang rendah.

b) **Video Motivasi**

Video motivasi diberikan melalui media flash disk.

### **D . Konseling Kelompok**

Konseling kelompok dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 dan 6 Agustus 2016 diikuti oleh 12 peserta didik. Praktikan membuat pengumuman tentang pengadaan layanan konseling kelompok dengan topik permasalahan sosial dan para peserta didik mendaftarkan diri.

### **D. Kolaborasi dengan orang tua**

Orang tua siswa diikutsertakan bila diperlukan dalam setiap kegiatan dan masalah yang dialami siswa. Guru dan Praktikan

melakukan panggilan kepada orang tua siswa kelas IX A –IX D pada hari Sabtu, 27 Agustus 2016 untuk memberitahu kepada orang tua tentang kesenangan dan kesedihan siswa. Dari pertemuan ini guru bk dan orangtua murid bisa saling bekerjasama.

#### **D. Hambatan Pelaksanaan PPL dan Cara Mengatasi**

Pada umumnya rencana program PPL dapat dilaksanakan dengan baik dan waktu pelaksanaan sesuai dengan rencana. Kegiatan yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan lancar. Dalam melaksanakan praktik bimbingan klasikal, Praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari Praktikan itu sendiri.

Adapun hambatan yang dialami antara lain:

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan, tetapi tertarik dengan games atau simulasi yang diberikan.
- 2) Ada beberapa siswa yang ramai sendiri sehingga mereka tidak paham betul dengan apa yang disampaikan oleh praktikan.
- 3) Ada beberapa siswa yang memainkan gadget selama praktikan memberikan materi layanan bimbingan klasikal.
- 4) Pada awal pelaksanaan program PPL kegiatan belajar belum dimulai . Praktikan mulai efektif melaksanakan program PPL pada awal bulan Agustus 2016.
- 5) Beberapa siswa tidak masuk ketika instrumen disebar.
- 6) Waktu yang tersedia terbatas untuk pengisian dan analisis instrumen.
- 7) Sulit mencari waktu yang tepat untuk melakukan konseling maupun kegiatan selain bimbingan klasikal.

#### **Usaha Mengatasi Hambatan**

- 1) Penyampain materi dengan diiringi games dan pemutaran video bagi sebagian siswa, sehingga siswa lebih tertarik dengan materi yang disampaikan serta lebih menyerap materi.
- 2) Praktikan tetap berusaha memahami karakter siswa dan berusaha untuk tetap mengkondisikannya.
- 3) Menggunakan waktu yang tersedia sebaik mungkin.

- 4) Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa mengemukakan pendapat atas masalah yang sedang di bahas.
- 5) Berusaha mencari waktu yang tepat dengan menyesuaikan konseli, dan melakukan komunikasi lewat HP

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling (PPL-BK) di SMP N 5 DEPOK telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu dari tanggal 15 Juli sampai dengan tanggal 15 September 2016 dapat berjalan dengan baik.
2. Bimbingan klasikal dilaksanakan meliputi bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir dengan topik pembahasan yang sudah disesuaikan kebutuhan siswa yang didapatkan dari hasil analisis media lacak masalah yang telah disebar kesemua kelas.
3. Secara keseluruhan siswa, mayoritas memiliki permasalahan yang sangat bermasalah yaitu pada bidang Sosial dalam Media Lacak Masalah yang diberikan.
4. Layanan Informasi  
Materi layanan informasi yang telah disampaikan adalah:
  - a) Video motivasi, terdiri dari video motivasi peranan kedua orang tua, video tersebut dapat membantu peserta didik memahami besarnya peranan kedua orang tua mereka.
  - b) Poster : Membahas mengenai kepercayaan diri yang rendah.
5. Layanan Responsif  
Layanan responsif yang telah dilaksanakan praktikan yaitu:
6. Konseling individual, praktikan melaksanakan 2 kali proses konseling dengan jumlah konseli ada 2. Dari proses konseling tersebut terjadi perubahan sikap konseli terhadap orang tua dan teman konseli yang sebelumnya bermasalah dengan konseli. Konseling tersebut menggunakan pendekatan person centered.
7. Konseling Kelompok, Praktikan melaksanakan 2 kali proses konseling jumlah konseli ada 12. Dari proses konseling tersebut terjadi perubahan sikap konseli terhadap orang tua dan teman konseli yang sebelumnya bermasalah dengan konseli.

#### **B. Saran**

Demi perbaikan kegiatan PPL ke depan maka penulis merekomendasikan beberapa hal antara lain :

a. Bagi Universitas

- 1) Koordinasi antara LPPMP, Koordinator PPL Jurusan, dan Dosen Pembimbing Lapangan baik DPL PPL maupun DPL Pamong perlu ditingkatkan, karena banyak hal yang infonya berbeda antara satu dengan yang lain, sehingga membuat mahasiswa kebingungan dalam menjalankan beberapa hal yang bersangkutan dengan ketiganya.
- 2) Pelaksanaan waktu PPL dan KKN UNY 2016 sebaiknya tidak dijadikan satu karena waktu pelaksanaan kurang efektif.

b. Bagi SMP N 5 DEPOK

- 1) Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah ditambah, dikarenakan rasio yang tidak seimbang antara guru bimbingan dan konseling dengan peserta didik, yaitu 1 dibanding 382 peserta didik. Hal tersebut menyebabkan kurang maksimalnya kinerja guru bimbingan dan konseling di sekolah karena 2 guru BK mengampu lebih dari jumlah peserta didik ideal yang sebaiknya diampu oleh guru bimbingan dan konseling yaitu 1 dibanding 150.
- 2) Peserta didik di SMP N 5 DEPOK diharapkan dapat belajar dengan lebih maksimal dengan memanfaatkan fasilitas dari sekolah dan cara belajar yang menyenangkan sesuai dengan gaya belajar masing-masing, fasilitas sekolah yang dapat dimanfaatkan misalnya perpustakaan sekolah dan wi-fi untuk mencari informasi mengenai pelajaran. Kemudian peserta didik dapat bertanya atau berdiskusi dengan guru mengenai materi yang kurang dipahami, sehingga peserta didik tidak lagi mengalami masalah dalam pendidikan dan pelajaran.

c. Bagi Mahasiswa yang akan Datang

- 1) Mahasiswa harus mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan secara matang sedini mungkin, sehingga mempermudah dalam proses pelaksanaan PPL.
- 2) Mahasiswa hendaknya melakukan koordinasi secara proaktif dan intensif dengan guru maupun dosen pembimbing lapangan untuk meminta saran dan masukan demi kelancaran pelaksanaan program PPL

- 3) Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar terutama games yang menarik karena tidak semua sekolah memasang LCD di setiap ruangan dan siswa sangat antusias jika menggunakan metode bimbingan dengan games.
- 4) Menjalin komunikasi dan kerjasama yang baik, baik dengan guru pembimbing, dosen pembimbing, siswa, serta seluruh elemen sekolah agar pelaksanaan program PPL dapat berjalan dengan lancar.



## DAFTAR PUSTAKA

*Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL 1 Tahun 2015*. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

*Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

*Panduan PPL 2015*. Pusat Pengembangan PPL & PKL, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

*Suwarjo & Eva Imania Eliasa*.(2010). 55 Permainan dalam Bimbingan dan konseling. Yogyakarta: Paramitra Production

# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

**FORMAT OBSERVASI**  
**PEMBELAJARAN DI KELAS DAN**  
**OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Npma.1

untuk  
mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Anita Triningsih

PUKUL : 07.50-09.10 WIB

NO. MAHASISWA : 13104241006

TEMPAT PRAKTIK : SMP N 5 Depok

TGL. OBSERVASI : 25 Februari 2016

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A.	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) / Kurikulum 2013	Menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006
	2. Silabus	Sudah ada.
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sudah ada.

<b>B.</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Diawali dengan membersihkan lingkungan kelas selama sepuluh menit, dilanjutkan dengan menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, doa, kemudian presensi dan apersepsi.
	2. Penyajian materi	Materi disampaikan dengan jelas sehingga sebagian besar siswa paham dengan materi yang disampaikan.
	3. Metode pembelajaran	Metode pembelajaran dengan melakukan tanya jawab, ceramah, diskusi.
	4. Penggunaan bahasa	Menggunakan bahasa yang jelas dan mudah dimengerti.
	5. Penggunaan waktu	Manajemen waktu sudah baik sesuai dengan jam pelajaran
	6. Gerak	Guru hanya duduk di meja guru dan kurang berkeliling ke area dekat siswa
	7. Cara memotivasi siswa	Motivasi diberikan dengan memberikan pesan untuk para siswa yang mengandung nilai positif bagi kehidupan nyata yang dapat diterapkan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari

	8. Teknik bertanya	Guru menanggapi dengan baik pertanyaan siswa dan menjelaskan kesulitan atau hal yang belum dipahami siswa secara jelas.
	9. Teknik penguasaan kelas	Meskipun guru hanya berada di depan meja guru tetapi penguasaan kelas cukup baik karena siswa menurut dengan instruksi guru
	10. Penggunaan media	Menggunakan beberapa media seperti <i>powerpoint</i> . Perlu ada tambahan media pendukung yang lebih menarik.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Guru menunjuk satu dua siswa untuk maju kedepan menjelaskan dan merangkum kembali materi yang telah dipelajari
	12. Menutup pelajaran	Menutup pelajaran sudah baik dan melibatkan siswa.
<b>C.</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Siswa terlihat antusias dengan materi yang diajarkan, meskipun masih ada beberapa yang sedikit susah untuk diatur.
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Di luar kelas terlihat beberapa siswa menghabiskan waktunya untuk belajar ataupun hanya bermain diluar jam.

--	--	--

Sleman, 25 Februari 2016

Guru Pembimbing



Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA  
NIP 19720713 200501 2007

Mahasiswa



Anita Triningsih  
NIM 13104241006



LEMBAR OBSERVASI  
KONDISI SEKOLAH  
Universitas Negeri Yogyakarta

NPma. 2
untuk mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMP N 5 Depok  
NAMA MHS : Anita Triningsih  
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Weling, Karanggayam, Caturtunggal, Depok,  
Sleman  
NOMOR MHS : 13104241006  
FAK/JUR/PROD : FIP/PPB/BK

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Ket
1	Kondisi fisik sekolah	Kondisi fisik sekolah sudah tertata dan bersih. Terdapat banyak tempat sampah disudut sudut sekolah. Bangunan sangat layak digunakan untuk kegiatan pembelajaran.	
2	Potensi siswa	Cukup berkembang dan disiplin. Siswa siswi SMP Negeri 5 Depok juga sering memenangkan lomba dari berbagai bidang diantaranya bidang olah raga, MTQ, Tonti dan sebagainya.	

3	Potensi guru	Dari 27 guru yang mengajar di SMP N 5 Depok, 24 guru S1 dan ada tiga guru yang sudah S2. Dengan melihat potensi pendidik tersebut, dapat dikatakan bahwa guru-guru di SMP Negeri 5 Depok sudah cukup berkompeten dalam menyampaikan materi ajar pada siswa, selain itu guru juga sudah bekerja secara profesional dengan mengajar mata pelajaran sesuai dengan bidangnya.	
4	Potensi karyawan	Ada 9 karyawan di SMP N 5 Depok, yang bekerja secara profesional sesuai dengan	
		bidangnya masing-masing. Pembagian tugas dan stuktur organisasi kepegawaian juga sudah terprogram dengan baik.	
5	Fasilitas KBM, media	Fasilitas KBM sudah sangat memadai, guru dapat memfasilitasi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar dengan memakai media yang telah disediakan sekolah. Seperti LCD masing-masing kelas, white board pada setiap kelas, meja dan kursi kayu serta LCD pada setiap kelas	
6	Perpustakaan	Kondisi Perpustakaan SMP Negeri 5 Depok sudah cukup memadai, dengan tersedianya berbagai jenis buku, antara lain buku nonfiksi, refrensi, fiksi, peta, paper, koran, dan buku-buku mata pelajaran. Buku buku ini dapat digunakan oleh siswa untuk menambah bahan dalam pembelajaran, selain itu buku ini juga dapat dipinjam dengan peraturan tertentu.	



7	Laboratorium	SMP Negeri 5 Depok memiliki Laboratorium Komputer dan Musik terletak di lantai 2 sebelah utara. Lab. Kesenian disebelah selatan timur. Lab. IPA terletak di lantai 3. Ketiga laboratorium ini digunakan untuk mengembangkan potensi siswa-siswi SMP N 5 Depok khususnya dalam bidang musik, IPA, dan Komputer.	
8	Bimbingan konseling	Ruangan BK digunakan sebagai kegiatan konseling bagi siswa – siswi SMP N 5 Depok.	
9	Ekstrakurikuler (batik, band, pramuka, tonti, kerawitan, mading dsb)	Ekstrakurikuler yang ada di SMP N 5 Depok antara lain ; karawitan, pramuka, tonti, teater, <i>english club</i> , batik dll.	
10	Organisasi dan fasilitas OSIS	Cukup terorganisir, dengan pengurus OSIS yang aktif dan disiplin.  Fasilitas dalam ruang OSIS antara lain :  meja, bangku, lemari, dan komputer	
11	Organisasi dan fasilitas UKS	Cukup terorganisir dengan penanggung jawab ibu Siwi, dengan murid dan anggota PMR yang bersama-sama mengelola UKS.  Fasilitas sudah memadai, yang terdiri dari 3 set tempat tidur, 2 di UKS putri, dan 1 di UKS putra, dan lemari obat, dengan menggunakan obat yang sesuai aturan puskesmas.	

12	Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)	Karyawan sudah aktif dan tertib, di ruang TU sudah terdapat papan keadaan siswa dan data pegawai, selain itu juga terdapat papan struktur organisasi TU dan organisasi sekolah.	
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Sementara ini belum ada.	
14	Karya Ilmiah oleh Guru	Sementara ini belum ada.	
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa dikelola oleh OSIS. Koperasi ini beroperasi saat pengurus OSIS tidak mengikuti mata pelajaran (diluar jam belajar) sedangkan koperasi yang beroperasi setiap saat selama jam kerja sekolah adalah koperasi guru. Koperasi ini menjual jajanan, LKS, alat tulis, serta kebutuhan bagi para guru, karyawan serta siswa	
17	Tempat ibadah	Tempat ibadah yang ada adalah mushola. Mushola SMP N 5 Depok sudah selesai diperbaiki. Mushola tersebut memiliki tempat wudlu.	
18	Kesehatan lingkungan	Dengan kebersihan lingkungan yang selalu dijaga, kurang lebih kesehatan di lingkungan sekolah terjaga. Terdapat banyak tempat sampah di sudut-sudut sekolah. Kamar mandi juga terlihat bersih. Ketersediaan air bersih bersumber pada beberapa sumur yang ada di lingkungan sekolah.	

19	Lain-lain . . . . parkiran	Terdapat dua tempat parkiran, yaitu tempat parkir guru/karyawan, dan tempat parkir siswa yang terletak terpisah. Tempat parkir untuk siswa sudah cukup luas sehingga cukup untuk menampung semua kendaraan dari siswa SMP N 5 Depok	
----	-------------------------------	---	--

Sleman, 25 Februari 2016

Guru Pembimbing



Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA  
NIP 19720713 200501 2007

Mahasiswa



Anita Triningsih  
NIM 13104241006

## LAPORAN HARIAN PPL

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP NEGERI 5 DEPOK

NAMA MAHASISWA : Anita Triningsih

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Weling Karanggayam Caturtunggal  
Depok Sleman

NO.MAHASISWA : 13104241006

GURU PEMBIMBING : Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA

FAK/JUR/PRODI : FIP/PPB/BK

DOSEN PEMBIMBING : Sugihartono M.Pd

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	Senin, Mei 2016 (08.00 – 10.00)	Penyerahan Peserta PPL	Dihadiri sebanyak 12 mahasiswa UNY dan 1 DPL dan sudah diterima langsung oleh Kepala Sekolah SMP N 5 DEPOK	-	-
	(10.00 – 12.00)	Observasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Peserta PPL UNY ditempatkan di perpustakaan SMP N 5 Depok.</li> <li>– Ruang Bimbingan berada di lantai 2. Fasilitas ruang Bk sudah memenuhi standar.</li> <li>– Di tugaskan untuk mengajar kelas 8 dan 9 yang notabennya menggunakan KTSP</li> </ul>	-	-
	Senin, 27 Juni 2016 (08.00- 14.00)	PPDB I (Penerimaan Peserta Didik Baru)	– Sebanyak 60 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (215.00) tertinggi (267.00)	-	-
	Selasa, 28 Juni 2016 (08.00- 14.00)	PPDB II (Penerimaan Peserta Didik Baru)	– Sebanyak 100 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (215.00) tertinggi (270.00)	WIFI yang berada di sekolah error hingga 1 jam dan hasil seleksi	Setelah lebih dari 1 jam WIFI dapat kembali terpakai

				peserta didik yang dilihat secara online sempat tidak bisa ditampilkan oleh wali murid yang berada di sekolah.	dan hasil seleksi online dapat dilanjutkan kembali.
	Rabu, 29 Juni 2016 (08.00-14.00)	PPDB III (Penerimaan Peserta Didik Baru)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebanyak 128 peserta didik telah terdaftar dan NEM terendah (255.50) tertinggi (276.00)</li> <li>- Kuota Peserta Didik sudah terpenuhi sebanyak 128.</li> </ul>	-	-
	Kamis 30 Juni 2016 (07.30 – 14.00)	Pengumuman Hasil Seleksi dan Daftar Ulang (I)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa yang melakukan daftar ulang sebanyak ±70 peserta didik.</li> <li>- Sekolah menyediakan koperasi yang berguna untuk memudahkan peserta didik untuk menyediakan seragam sekolah untuk peserta didik baru akan tetapi (tidak diwajibkan membeli di sekolah)</li> </ul>	-	-
	Jumat 1Juli 2016 (08.00-11.00)	Daftar ulang (II)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebanyak 40 peserta didik melakukan daftar ulang dan pengumpulan berkas-berkas yang kurang.</li> </ul>		
	Senin 18 Juli 2016 (06.30-13.15)	Salam Pagi dan piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya.</li> </ul>		
		Upacara Bendera	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Seluruh Warga SMPN 5 Depok dan orangtua siswa</li> </ul>		

			<p>kelas VII mengikuti kegiatan upacara.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>– Memperkenalkan diri dan serah terima PPL UNY dengan warga sekolah dengan dihadiri seluruh Anggota PPL UNY 2016</li> </ul>		
	Selasa 19 Juli 2016 (06.30-13.15)	Salam Pagi dan piket	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya.</li> </ul>		
		Diskusi Matriks PPL	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Dihadiri seluruh anggota PPL UNY dan Konsultasi Guru Pembimbing</li> </ul>		
		Need Assesment	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyebar angket media lacak masalah kelas VIII C dan VIII D</li> </ul>		
	Rabu 20 Juli 2016 (07.00-13.15)	Mengikuti Pengarahan Kelas VII dari Polisi setempat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Adanya Bimbingan Karakter oleh bapak Polisi di halaman sekolah dan siswa dibekali dengan lalu lintas dan kenakalan remaja.</li> <li>– Mendampingi OSIS SMPN 5 Depok sebagai panitia MOS.</li> </ul>		
		Memberi Games Siswa kelas VII	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Anggota PPL UNY di Rolling untuk bermain games tiap kelas A,B,C,D dan melakukan pendekatan.</li> </ul>		
		Need Assesment	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Menyebar angket media lacak masalah kelas IX A dan IX B</li> </ul>		
	Kamis,21 Juli 2016 ( 07.00-13.15 )	Kunjungan Budaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Kunjungan budaya diikuti oleh semua siswa baru kelas 7. Semua siswa berkunjung di keraton,museum sono budaya dan</li> </ul>		

			benteng van deburg.		
	Jumat, 22 Juli 2016 (07.00-11.25)	Need Assesment	– Menyebarkan angket media lacak masalah kelas IX C dan IX D		
	Senin, 25 Juli 2016 ( 06.30-13.15)	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Upacara Bendera	– Bapak, ibu guru, karyawan serta anggota PPL mengikuti upacara bendera. Semua siswa mengikuti dengan hikmat.		
		Observasi	– Observasi Guru Pembimbing saat mengajar di kelas VIII D		
		Mendampingi Kelas IX D	– Mendampingi kelas IX dalam mata pelajaran PKN, guru PKN tidak dapat mengajar karena sedang diklat, akan tetapi guru PKN sudah memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dan dikumpulkan saat itu juga		
		Mengentri Data I	– Mengentri data media lacak masalah kelas VIII C yang berjumlah 32 siswa. Dari menginput data tersebut dapat mengetahui masalah siswa.		
	Selasa, 26 Juli 2016 ( 07.00-13.15)	Mengentri Data II	– Mengentri data media lacak masalah kelas VIII D yang berjumlah 32 siswa. Dari menginput data tersebut dapat mengetahui masalah siswa		

		Mengentri Data III	– Mengentri data media lacak masalah kelas IX A yang berjumlah 32 siswa. Dari menginput data tersebut dapat mengetahui masalah siswa		
	Rabu, 27 Juli 2016 ( 07.00-13.15 )	Mengentri Data IV	– Mengentri data media lacak masalah kelas IX B yang berjumlah 32 siswa. Dari menginput data tersebut dapat mengetahui masalah siswa		
		Mengentri Data V	– Mengentri data media lacak masalah kelas IX C yang berjumlah 32 siswa. Dari menginput data tersebut dapat mengetahui masalah siswa		
	Kamis, 28 Juli 2016 ( 07.00-13.15 )	Mengentri Data VI	– Mengentri data media lacak masalah kelas IX D yang berjumlah 32 siswa. Dari menginput data tersebut dapat mengetahui masalah siswa		
		Mendampingi Kelas VIII C	– Mendampingi kelas VIII C dalam mata pelajaran PKN tidak dapat mendampingi dikarenakan sedang diklat, akan tetapi guru PKN sudah memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dan dikumpulkan saat itu juga.		
	Jumat, 29 Juli 2016 ( 06.30- 11.25	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah		



	)		yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Membuat RPL	– Menyusun RPL untuk kelas VIII dengan topik materi membangun motivasi diri. Topik tersebut berdasarkan Need Assesment		
		Mendampingi kelas VII A	– Mendampingi kelas VII A dalam mata pelajaran IPA, guru IPA tidak dapat mendampingi dikarenakan diklat akan tetapi guru IPA sudah memberikan tugas untuk dikerjakan siswa akan dikumpulkan saat itu juga.		
	Sabtu, 30 Juli 2016 ( 08.00-09.00 )	Konsultasi RPL	– Konsultasi RPL pada guru pembimbing saat RPL diteliti terdapat beberapa revisi. Pertama metode atau teknik diminta untuk mencari metode lain dan diminta untuk membuat lembar kerja.		
	Senin, 1 Agustus 2016 (06.30-13.15)	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Upacara Bendera	– Bapak, ibu guru, karyawan serta anggota PPL mengikuti upacara bendera. Semua siswa mengikuti dengan hikmat.		
		Bimbingan Klasikal di kelas	– Memberikan layanan klasikal kelas IX C dan VIII C dengan topik membangun		

			motivasi bagi diri		
		Evaluasi	– Guru pembimbing mengevaluasi mengenai waktu.		
		Diskusi Teman Sejawat	– Berdiskusi dengan teman untuk membahas tentang materi yang akan disampaikan saat bimbingan klasikal		
		Team Teaching	– Membantu teman dikelas untuk membagikan kartu pribadi siswa		
	Selasa, 2 Agustus 2016 (06.30-13.15)	Menyusun Kartu Pribadi I	– Menyusun Kartu Pribadi kelas VIII C sesuai dengan kelas yang di tempati sekarang.		
		Menyusun RPL	– Menyusun RPL untuk kelas IX dengan topik memberikan penilaian teman		
		Mendampingi kelas VIII D	– Mendampingi kelas VIII D dalam mata pelajaran fisika, karena bapak H.Sudarmadi tidak dapat mendampingi akan tetapi sudah diberikan tugas untuk dikerjakan siswa.		
		Konsultasi RPL	– Konsultasi RPL pada guru pembimbing saat RPL diteliti ada revisi tentang materi.		
	Rabu, 3 Agustus 2016 (07.00-13.15 )	Menyusun Kartu Pribadi II	– Menyusun kartu pribadi kelas VIII D sesuai dengan kelas yang di tempati sekarang.		
		Menyusun RPL	– Menyusun RPL untuk kelas VIII dan IX dengan topik Empati Tentang Arti Seorang Sahabat		

		Konsultasi RPL	– Konsultasi RPL pada guru pembimbing. Ditambahkan untuk para siswa berpartisipasi dalam sosiodrama tersebut.		
		Menyusun Kartu Pribadi III	– Menyusun kartu pribadi kelas IX A sesuai dengan kelas yang di tempati sekarang.		
	Kamis, 4 Agustus 2016 ( 07.00-13.15 )	Menyusun Kartu Pribadi IV	– Menyusun kartu pribadi kelas IX B sesuai dengan kelas yang di tempati sekarang		
		Bimbingan Klasikal di kelas	– Memberikan layanan klasikal kelas IX D dengan topik memberikan Penilaian Teman		
		Menyusun Kartu Pribadi V	– Menyusun kartu pribadi kelas IX C sesuai dengan kelas yang di tempati sekarang		
		Menyusun Kartu Pribadi VI	– Menyusun kartu pribadi kelas IX D sesuai dengan kelas yang di tempati sekarang		
	Jumat,5 Agustus 2016 ( 06.30-11.25)	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Bimbingan Klasikal di kelas	– Memberikan bimbingan kelompok kelas VIII D dan IX B Untuk mempraktikan sosiodrama dengan membagi 4 kelompok, 1 kelompok terdiri dari 6 orang untuk praktik di depan kelas dengan topik Arti Seorang Sahabat.	Kelas IX B kurang bisa menghargai guru	

	Sabtu, 6 Agustus 2016 (07.00-09.00)	Menyusun RPL	– Menyusun RPL untuk kelas IX dengan topik stop bullying		
	Senin, 8 Agustus 2016 (06.30-13.15)	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Upacara Bendera	– Bapak, ibu guru, karyawan serta anggota PPL mengikuti upacara bendera. Semua siswa mengikuti dengan hikmat.		
		Bimbingan Klasikal di kelas	– Memberikan layanan klasikal kelas IX C dengan topik Stop Bullying.		
		Mengentri Kartu Pribadi I	– Mengentri Kartu Pribadi VIII C dengan jumlah siswa 32.	Data siswa kurang lengkap	
		Mendampingi kelas VII B	– Mendampingi kelas VII B dalam mata pelajaran IPS, karena menggantikan teman yang sedang sakit tetapi sudah memberikan tugas.		
	Selasa, 9 Agustus 2016 (07.00-13.15)	Menyusun RPL	– Menyusun RPL untuk kelas IX dengan topik Hargailah orang lain, bila kita ingin dihargai		
		Mengentri Kartu Pribadi II	– Mengentri kartu pribadi kelas VIII D dengan jumlah siswa 32	Data siswa kurang lengkap	
		Team Teaching	– Ikut berpartisipasi dalam pelajaran matematika. Tugas saya mendokumentasikan saat proses pelajaran.		
		Pengembangan Diri	– Mendampingi siswa untuk		

			pengembangan diri karawitan.		
	Rabu,10 Agustus 2016 ( 07.00-13.15 )	Menyusun RPL	– Menyusun RPL untuk kelas VIII dengan topik fokus itu mudah		
		Diskusi Sejawat	– Berdiskusi dengan teman untuk membahas tentang materi yang akan disampaikan saat bimbingan klasikal		
		Konsultasi RPL	– Saat konsultasi dengan guru pembimbing tidak ada revisi		
	Kamis, 11 Agustus 2016 (07.00-13.15)	Bimbingan Klasikal di kelas	– Memberikan layanan klasikal kelas IX C dengan topik Hargailah orang lain, bila kita ingin dihargai		
	Jumat, 12 Agustus 2016 ( 06.30-11.25 )	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		PPST	– Membersihkan perpustakaan dan menata kursi dan meja yang ada diperpustakaan		
		Bimbingan Klasikal di kelas	– Memberikan layanan klasikal kelas VIII D dengan topik fokus itu mudah.		
	Senin,15 Agustus 2016 ( 06.30-13.15 )	Salam pagi dan piket	– Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Mengentri Kartu Pribadi III	– Mengentri kartu pribadi kelas IX A dengan jumlah siswa 32		
		Mengentri Kartu Pribadi IV	– Mengentri kartu pribadi kelas IX B dengan jumlah siswa 32		

		Konseling Individual I	– Melakukan konseling individu salah satu siswa kelas IX A		
	Selasa, 16 Agustus 2016 ( 07.00-13.15)	Diskusi Teman Sejawat	– Mendiskusikan RPL untuk bahan mengajar		
		Menyusun RPL	– Menyusun RPL untuk kelas IX dengan topik for son and daughter		
		Mengentri Kartu Pribadi V	– Mengentri kartu pribadi kelas IX C dengan jumlah siswa 32		
		Konsultasi RPL	– Saat konsultasi dengan guru pembimbing tidak ada revisi		
	Rabu, 17 Agustus 2016 (07.00-09.00)	Upacara 17 an	Upacara diikuti oleh bapak, ibu guru, karyawan, anggota ppl serta seluruh siswa. Upacara dilaksanakan dengan hikmat		
	Kamis, 18 Agustus 2016 (07.00-13.15)	Mengentri Kartu Pribadi VI	Mengentri kartu pribadi kelas IX D dengan jumlah siswa 32		
		Mendampingi Kelas IX A	Mendampingi kelas IX A dalam mata pelajaran bahasa inggris. Menggantikan teman yang sedang sakit tapi sudah memberikan tugas.		
		Menyusun RPL	Menyusun RPL untuk kelas IX dengan topik pasti kuputusan		
		Bimbingan Klasikal di kelas	Memberikan layanan klasikal kelas IX C dengan topik for son and daughter		
	Jumat, 19 Agustus 2016 (06.30-	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi		

	11.25)		untuk jadwal piketnya		
		Bimbingan Klasikal di kelas	Memberikan layanan klasikal kelas IX dengan topik pasti kuputuskan		
		Pembuatan Laporan PPL	Menyisil laporan ppl		
	Senin, 22 Agustus 2016 (06.30-13.15)	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Upacara Bendera	Bapak, ibu guru, karyawan serta anggota PPL mengikuti upacara bendera. Semua siswa mengikuti dengan hikmat.		
		Diskusi teman sejawat	Mendiskusikan tentang layanan informasi		
		Bimbingan Klasikal di kelas	Menggantikan ibu ning di kelas IX C, karena beliau sedang ada rapat yang tidak bisa ditinggalkan. Diisi dengan memutar video		
		Konsultasi dosen Pembimbing lapangan	Konsultasi tentang jam mengajar dan format laporan		
	Selasa, 23 Agustus 2016 ( 07.00-13.15 )	Konseling Kelompok	Melakukan konseling kelompok, terdiri dari 12 anak dan dibagi menjadi 2. 1 kelompok terdiri dari 6 kelompok		
	Rabu, 24 Agustus 2016 ( 07.00-13.15)	Pembuatan Laporan PPL	Menyicil laporan ppl		
	Kamis, 25 Agustus 2016 ( 07.00-	Bimbingan Klasikal di kelas	Menggantikan ibu ning di kelas IX D, karena beliau ada keperluan		

	13.15)		mendadak yang tidak bisa ditinggalkan. Diisi dengan permainan komunikasi.		
	Jumat, 26 Agustus 2016 ( 06.30-11.25)	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Bimbingan Klasikal di kelas	Menggantikan bu ning di kelas IX B, karena beliau ada rapat diluar. Diisi dengan menceritakan pengalaman pribadi		
		Mendampingi kelas VII A	Mendampingi kelas VII A dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, karena teman yang mengajar bahasa indonesia ada seminar di smp n 1 yogyakarta. Tetapi sudah memberikan tugas		
	Sabtu, 27 Agustus 2016 ( 08.00-12.00)	Pendampingan orang tua siswa kelas IX A- IX D	Dalam pertemuan orang tua, dibahas tentang ujian nasional dan masalah siswa disekolah.		
	Senin, 29 Agustus 2016 (06.30-13.15)	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Upacara Bendera	Bapak, ibu guru, karyawan serta anggota PPL mengikuti upacara bendera. Semua siswa mengikuti dengan hikmat.		
		Bimbingan Klasikal di kelas	Menggantikan bu ning di kelas IX A, karena beliau sedang melayat saudara. Diisi dengan Permainan		



			Konsentrasi.		
	Selasa, 30 Agustus 2016 (07.00-13.15)	Diskusi Teman Sejawat	Melanjutkan berdiskusi tentang layanan informasi berupa poster		
		Konseling Kelompok	Melanjutkan konseling kelompok, dikarenakan masalah yang ada perlu tindak lanjut,		
	Rabu,31 Agustus 2016 ( 07.00-12.30)	HUT Sekolah	Dalam memperingati hari ulang tahun sekolah, sekolah mengadakan beberapa lomba. Antara lain : lomba pengibaran. bendera, memasukan pensil dalam botol, balap karung, dll		
	Kamis, 1 september 2016 (07.00-12.30)	HUT Sekolah	Dilanjutkan dengan lomba hias tumpeng, paduan suara dan pensi		
	Jumat, 2 september 2016 ( 06.30-11.25)	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Bimbingan Klasikal di kelas	Mendampingi kelas VIII D untuk mengisikan kesedihan dan kebahagiaan anak.		
		Konseling Idividual II	Melakukan konseling individu salah satu siswa kelas IX		
	Senin,5 September 2016 ( 06.30-13.15)	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Upacara bendera	Bapak, ibu guru, karyawan serta anggota PPL		

			mengikuti upacara bendera. Semua siswa mengikuti dengan hikmat		
		Diskusi Teman Sejawat	Melanjutkan pembuatan poster Karir		
		Pembuatan Laporan PPL	Melengkapi buku harian dan matriks individu		
	Selasa, 6 september 2016 (07.00-13.15)	Pembuatan laporan	Laporan ppl		
	Rabu, 7 September 2016 (07.00-13.15)	Pembuatan laporan	Laporan ppl		
	Kamis, 8 september 2016 (07.00-13.15)	Pembuatan laporan	Menyusun laporan ppl		
	Jumat, 9 September 2016 ( 06.30-11.25)	Salam pagi dan piket	Piket salam pagi di depan pintu masuk gerbang sekolah yang sudah dibagi untuk jadwal piketnya		
		Pembuatan laporan	Menyusun laporan ppl		
	Selasa, 13 september 2016 (07.00-12.30)	Lomba Masak	Mendampingi siswa dalam lomba memasak		
	Rabu, 14 september 2016 (07.00-13.15)	Menyusun laporan	Menyusun laporan ppl		
	Kamis, 15 september 2016 07.00-13.15	Mempersiapkan ruangan	Mempersiapkan ruangan untuk penarikan		
		Penarikan PPL	Bapak dan ibu guru pembimbing serta DPL dan mahasiswa ppl berkumpul. DPL menarik mahasiswa PPL.		

Sleman, 19 Juli 2016

Guru Pembimbing

Mengetahui  
Dosen Pembimbing

Mahasiswa



Hj.Sulartiningsih,S.Pd.,M.A  
NIP. 19720713 200501  
2007

Sugihartono M.Pd.  
NIP. 195104081978031002

Anita Triningsih  
NIM. 13104241006

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KLASIKAL**

**SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017**

- Topik : Membangun Motivasi Bagi Diri
- Bidang : Layanan Bimbingan Pribadi
- Tujuan
- Tujuan Umum : 1. Agar siswa mengetahui cara membangun motivasi diri
- Tujuan Khusus : 1. Agar siswa mengetahui faktor- faktor yang dapat memotivasi dirinya sendiri
- Fungsi : Pengembangan
- Sasaran : Siswa kelas 8 dan 9
- Waktu : 1 x 40 menit
- Tanggal / Pelaksanaan : 1 Agustus 2016
- Metode / Teknik : Diskusi dan Pemutaran video
- Media / alat : Laptop dan LCD
- Pokok-pokok Materi : 1. Pengertian Motivasi ?  
2. Bagaimana Membangun Motivasi Diri ?

Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucapkan salam</li> <li>2. Menanyakan kabar siswa</li> <li>3. Membina hubungan baik dengan siswa</li> <li>4. Menyampaikan tujuan layanan.</li> <li>5. Menyampaikan pokok materi layanan.</li> <li>6. Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan</li> </ol>	10 Menit
Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memutar film yang bertema tentang membangun motivasi</li> <li>2. Mengajak siswa untuk melihat makna yang ada didalam film tersebut.</li> <li>3. Mengajak siswa untuk berdiskusi tentang makna film yang telah diputar.</li> </ol>	25 Menit
Tahap Penutup	<p>Kesimpulan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa dibimbing untuk mengambil kesimpulan atas materi pembicaraan yang telah</li> </ol>	5 Menit

	dilakukan.	
--	------------	--

9. Evaluasi :

- a. Penilaian proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.
- b. Penilaian Hasil : Apa yang akan dilakukan siswa untuk membangun dirinya agar tetap termotivasi.

10. Lembar kerja (jika ada) : Pertanyaan

11. Sumber Bahan : Need Asesment, Jurnal Motivasi

Sleman, 1 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan BK




Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA

AnitaTriningsih

NIP. 19720713200501 2007

NIM. 13104241006

## **MATERI**

### A. Pengertian Motivasi menurut para ahli

#### 1. Menurut Atkinson (Djamarah, 2002)

Motivasi adalah keadaan individu yang terangsang yang terjadi jika suatu motif telah dihubungkan dengan suatu penghargaan yang sesuai, misalnya jika suatu perbuatan akan dapat mencapai tujuan motif yang bersangkutan.

#### 2. Motivasi menurut Suryabrata (2004)

Motivasi adalah suatu keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Gates motivasi adalah suatu kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mengatur tindakannya dengan cara tertentu. Menurut Greenberg motivasi adalah suatu proses membangkit, mengarahkan, menetapkan perilaku ke arah suatu tujuan (Djaali, 2000).

#### 3. Menurut Hoy dan Miskel (Purwanto, 1992)

Motivasi adalah kekuatan-kekuatan yang kompleks, dorongan-dorongan, kebutuhan-kebutuhan, pernyataan-pernyataan ketegangan (tension states), atau mekanisme-mekanisme lain yang memulai dan menjaga kegiatan-kegiatan yang diinginkan ke arah pencapaian tujuan-tujuan personal.

4. Motivasi berasal dari kata motif yaitu dorongan yang datang dari dalam untuk berbuat (Walgito, 2002). Motif berasal dari bahasa latin *Movere* yang berarti bergerak atau *to move* (Branca, dalam Romadona, 2007) . Motif adalah kekuatan yang terdapat pada diri organisme yang mendorong untuk berbuat atau merupakan *driving force*. Menurut Mc. Donald (Sardiman, 2009) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Menurut Guralnik (Sobur, 2003) motivasi adalah suatu perangsang dari dalam, suatu gerak hati, dan sebagainya yang menyebabkan seseorang melakukan sesuatu.

#### 5. Woodworth (dalam Sobur, 2009)

Mengartikan motivasi sebagai suatu set yang dapat atau mudah menyebabkan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu (berbuat sesuatu) dan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu Menurut Bahri (dalam Romadona, 2007) motivasi adalah gejala psikologik dalam diri seseorang sadar atau tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Walgito (2002) motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan tertentu.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah “ daya penggerak dari dalam untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan munculnya felling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan tersebut “.

*Sumber : <http://www.e-jurnal.com/2013/10/pengertian-motivasi.html>*

## B. Cara Membangun Motivasi Diri

### a. Melawan rasa takut dan ragu

Rasa takut dan ragu yang berlebihan merupakan penghalang terbesar dalam mewujudkan cita-cita seseorang. Jika hal ini terjadi maka akan mungkin bisa mengikis motivasi yang mungkin sudah anda miliki sebelumnya. Cara yang bisa anda lakukan untuk melawan rasa takut tersebut adalah dengan cara melawan rasa takut itu sendiri. Satu misal, jika anda takut naik kuda maka lawanlah rasa takut tersebut dengan manunggang kuda.

### b. Bergaul dengan orang-orang yang memiliki motivasi tinggi

Anda harus percaya bahwa orang-orang yang ada di sekitar anda akan memberikan atmosfer yang bisa berpengaruh terhadap diri anda sendiri.

### c. Selalu berfikir positif

Jangan pernah takut untuk mengambil tindakan jika menurut anda tindakan tersebut sudah tepat. Setiap keputusan memang memiliki resiko, meskipun demikian dengan selalu berfikir positif maka anda akan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan. Dengan selalu berfikir positif, maka akan memberikan motivasi yang besar untuk perjalanan hidup anda dalam mencapai kesuksesan.

### d. Ingat kembali tujuan utama anda



Ketika anda sudah mulai down, mengingat kembali tujuan utama anda akan menjadi motivasi yang sangat luar biasa. Poin ini merupakan kiat meningkatkan motivasi diri ketika semangat anda mulai turun. Dengan mengingat kembali banyak hal yang telah anda cita-citakan maka sangat diharapkan bisa mengembalikan semangat anda dalam berusaha.

e. Bermimpi

Mimpi adalah harapan yang tidak bisa dianggap sepele. Banyak orang yang telah berhasil setelah bertahun-tahun menyimpan mimpinya. Dengan mimpi yang terus disimpan akan menjadi energy tersendiri sehingga bisa meningkatkan motivasi.

f. Lakukan sesuatu dengan senang hati

Segala sesuatu yang dilakukan dengan senang hati bisa menjadi motivasi tersendiri. Hal ini sangat tepat untuk anda terapkan sebagai kiat meningkatkan motivasi diri. Ketika anda mengerjakan sesuatu dengan senang hati maka pastinya anda akan lebih bersemangat.

g. Positive thinking

Selalu berfikir positif akan sangat membantu anda untuk kembali mendapatkan motivasi anda. Ketika anda mulai kehilangan motivasi anda, hal tersebut pastinya disebabkan oleh keraguan anda dalam meraih mimpi. Itulah sebabnya ketika motivasi anda mulai luntur maka suda seharusnya anda kembali berfikir positif sehingga motivasi anda yang hilang bisa bangkit lagi.

*Sumber* : <http://ahlipresentasi.com/7-kiat-paling-efektif-untuk-meningkatkan-motivasi-diri/>

## Lembar Kerja

### Pertanyaan

1. Kesimpulan apa yang dapat diambil dari video tersebut ?
2. Bagaimana cara membangun motivasi diri ?
3. Faktor apa saja yang membuat anda termotivasi ?

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN**

**BIMBINGAN KLASIKAL**

**SEMESTER GASAL TAHUN 2016/2017**

Topik	: Memberikan Penilaian Teman
Bidang	: Layanan Bimbingan Sosial
Tujuan	
Tujuan Umum	: 1. Agar siswa mampu mengungkapkan karakter temannya yang perlu diperbaiki.
Tujuan Khusus	: 1. Agar siswa mengetahui karakter dirinya yang perlu diperbaiki.
Fungsi	: Pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas IX
Waktu	: 1 x 40 menit
Tanggal / Pelaksanaan	: 4 Agustus 2016
Metode / Teknik	: Diskusi dan Permainan
Media / alat	: Bolpoin dan Kertas
Pokok-pokok Materi	: -

Tahap Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Mengucapkan salam</li> <li>8. Menanyakan kabar siswa</li> <li>9. Ice Breaking</li> <li>10. Menyampaikan tujuan layanan.</li> <li>11. Menyampaikan pokok materi layanan.</li> <li>12. Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan</li> </ol>	10 Menit
Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memerintahkan siswa untuk menggambar tangan diatas kertas yang disediakan.</li> <li>5. Masing- masing siswa menuliskan karakter yang ada di dalam dirinya yang perlu dirubah.</li> <li>6. lalu digeser ke kanan sebanyak 3x. diminta masing-masing dari siswa mengevaluasi teman dari kertas yang siswa dapatkan.</li> <li>7. Setelah selesai menulis digeser ke kiri hingga kembali ke pemiliknya</li> </ol>	25 Menit

	8. Siswa diharapkan mengevaluasi dirinya melalui penilaian temannya.	
Tahap Penutup	<p>Kesimpulan</p> <p>a. Siswa dibimbing untuk mengambil kesimpulan atas materi pembicaraan yang telah dilakukan.</p>	5 Menit

9. Evaluasi :

- a. Penilaian proses : Melalui pengamatan dilakukan penilaian proses pembelajaran/pelayanan untuk memperoleh gambaran tentang aktivitas siswa dan efektifitas pembelajaran/pelayanan yang telah diselenggarakan.
- b. Penilaian hasil : Apa yang akan dilakukan siswa untuk memperbaiki dirinya agar menjadi lebih baik.

10. Lembar kerja (jika ada) : Pertanyaan

11. Sumber Bahan : Need Asesment dan Buku 55 Permainan

Sleman , 4 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui

Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan BK



Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA  
NIP. 19720713200501 2007



AnitaTriningsih  
NIM.1310424100

### *Lembar Kerja*

1. Cobalah kamu ungkapkan apa yang ingin kamu perbaiki.
2. Evaluasi apa yang ingin kalian sampaikan kepada teman kalian melewati selembar kertas yang bergambar tangan agar kalian dapat bersama-sama menjadi lebih baik.

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GASAL TAHUN 2016**

Topik	: Empati Tentang Arti Seorang Sahabat
Bidang	: Layanan Bimbingan Sosial
Tujuan	
Umum	: Membantu siswa agar lebih berempati terhadap lingkungan disekitarnya
Khusus	: Agar siswa mampu mengetahui cara-cara berempati
Fungsi	: Pemahaman dan Pengembangan
Sasaran	: Siswa kelas VIII dan XI
Waktu	: 1 x 40 menit
Tanggal / Pelaksanaan	: 5 Agustus 2016
Metode / Teknik	: Diskusi dan Sosiodrama
Media / alat	: Naskah cerita ( Arti seorang sahabat )
Pokok-pokok Materi	: 1. Pengertian Empati 2. Bentuk Empati 3. Aspek Empati



<p><b>Tahap Pendahuluan</b></p>	<p>a. Membuka kegiatan dengan memberikan salam</p> <p>b. Memeriksa situasi dan kondisi kelas</p> <p>c. Memeriksa kehadiran siswa</p> <p>d. Guru memberikan ice breaking</p> <p>e. Melakukan appersepsi dengan cara tanya jawab tentang menumbuhkan empati siswa tentang materi yang akan dipelajari</p>	<p>10 menit</p>
<p><b>Tahap Kegiatan</b></p>	<p>1. Guru menceritakan cerita yang akan dijadikan bahan sosiodrama</p> <p>2. Memilih 5 siswa untuk berperan menjadi tokoh dalam cerita tersebut</p> <p>3. Mengajak siswa untuk melakukan skenario sosiodrama</p> <p>4. Mengajak siswa untuk berdiskusi dari sosiodrama yang telah</p>	<p>25 menit</p>

	ditampilkan	
<b>Tahap Pengakhiran</b>	<p>a. Guru bersama dengan peserta didik membuat rangkuman terhadap apa yang sudah dipelajari.</p> <p>b. Memberikan penilaian segera dengan menggunakan format yang sudah disediakan.</p> <p>c. Peserta didik diminta untuk menyampaikan manfaat yang diperoleh setelah menerima materi layanan</p> <p>d. Menyampaikan harapan-harapan terhadap peserta didik setelah mendapatkan materi layanan</p> <p>e. Mengakiri kegiatan dengan mengucapkan trimakasih dan memberikan salam.</p>	5 menit

## 12. Evaluasi

### a. Penilaian Proses :

Observasi selama kegiatan layanan berlangsung dengan menggunakan check list sebagai berikut:

ASPEK YANG DIOBSERVASI	SANGAT BAIK	BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK
Antusias siswa				
Partisipasi siswa				
Aktivitas siswa				
Respon siswa				
Kelancaran layanan				
Suasana layanan				
Kerjasama antar anggota kelompok				
Keaktifan dalam kelompok				
Catatan Khusus				

b. Penilaian Hasil : Apa yang akan dilakukan siswa untuk meningkatkan rasa empati di lingkungan sekitarnya.

13. Lembar Kerja : -

14. Sumber Bahan : Need Assesmen

[ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/8068/6619](http://ejournal.undip.ac.id/index.php/psikologi/article/viewFile/8068/6619)

Sleman , 5 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Hj.Sulartiningsih, S.Pd., M.A  
NIP. 19720713 200501 2007



Anita Triningsih  
NIM. 13104241006

### **Pengertian Empati**

Menurut Zoll dan Enz (2012) empati dapat diartikan sebagai kemampuan dan kecenderungan seseorang (“observer”) untuk memahami apa yang orang lain (“target”) pikirkan dan rasakan pada situasi tertentu. Empati pertama kali diperkenalkan oleh Titchener (1909) sebagai terjemahan bahasa Inggris dari kata bahasa German “Einfühlung” (Vischer, 1873; Lipps, 1903) dimana aslinya digunakan dalam pelajaran estetika untuk menggambarkan hubungan antara seseorang dengan sebuah benda seni. Selama abad 20 an istilah ini lebih diterapkan pada hubungan antar manusia, dengan kurang lebih dua penekanan yang timbul, salah satunya mengacu pada komponen afektif empati, dan lainnya mengacu pada komponen kognitif empati.

Empati merupakan salah satu bentuk emosi kesadaran diri, selain rasa malu, rasa cemburu, rasa bangga dan rasa bersalah. Menurut Darwin, emosi-emosi tersebut berawal dari perkembangan kesadaran diri dan melibatkan penguasaan peraturan dan standar (LaFreniere, 2000)

Sementara itu, Mead dalam Eisenberg (2000) menyatakan bahwa empati merupakan kapasitas mengambil peran orang lain dan mengadopsi perspektif orang lain dihubungkan dengan diri sendiri. Para peneliti lain menyebut empati dengan mengacu kepada kemampuan kognitif untuk memahami kondisi mental dan emosional orang lain (Borke, 1971, 1973; Deutsch & Madle, 1975 dalam Eisenberg, 2000) atau insight sosial (Dymond, 1950 dalam Eisenberg, 2000). Dengan kata lain empati melibatkan kognisi.

Dalam bidang klinis, empati didefinisikan dalam beberapa macam. Misalnya Rogers (1959) mengatakan bahwa empati berguna untuk memahami kerangka internal orang lain dengan akurat, dan dengan komponen dan arti yang melekat, seolah-olah menjadi orang lain tanpa meniadakan “kondisi seandainya” (Eisenberg, 2000). Ahli klinis yang lain menyatakan bahwa

definisi empati melibatkan efek kebersamaan, termasuk menempatkan diri pada posisi orang lain dan perbedaan yang jelas antara diri dengan orang lain (Katz, 1963 ; Kohut, 1959; Strayer, 1987 ; Wispe, 1986 dalam Eisenberg, 2000). Beberapa psikolog sosial menggunakan empati untuk mengindikasikan proses kognitif inferensial.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan empati adalah kemampuan kognitif untuk memahami kondisi mental dan emosional orang lain.

### **Bentuk Empati**

Salah satu hal yang penting adalah membedakan respons empati itu sendiri. Eisenberg (2000) memandang respons empati dapat diwujudkan dengan dua cara, yaitu simpati dan tekanan pribadi. Lebih lanjut Eisenberg (2000) mendefinisikan simpati sebagai respon afektif yang terdiri dari perasaan menderita atau perhatian untuk orang yang menderita dan yang memerlukan bantuan. Mengapa perhatian hanya untuk orang yang menderita?. Manusia tercipta baik adanya. Mereka diyakini mempunyai kemampuan untuk memperhatikan orang lain, terlebih lagi ketika orang lain dalam keadaan yang kurang menguntungkan. Keadaan yang menyenangkan pun menarik orang lain untuk merasakannya, namun keadaan yang kurang menguntungkan lebih membuat orang untuk ikut merasakannya. Hal ini dapat dijelaskan dengan fenomena bahwa dalam keadaan yang menyedihkan, manusia lebih mudah tersentuh. Penjelasan lain yang berbeda sudut pandang dapat dilihat dalam pernyataan Snyder dan Lopez (2007) yang menyatakan bahwa selama ini manusia memperhatikan hal-hal negatif dalam psikologi, sebelum akhirnya mereka bergerak menuju ke arah psikologi positif. Simpati diyakini melibatkan orientasi orang lain, motivasi altruistik (Batson dalam Eisenberg, 2000). Simpati bermula dari empati, tetapi juga merupakan hasil proses kognitif.

Berbeda dengan simpati, tekanan pribadi didefinisikan sebagai reaksi emosi aversif dan mengacu pada diri pribadi terhadap emosi atau kondisi orang lain

(misalnya kecemasan atau ketidaknyamanan)(Eisenberg, 2000). Seperti simpati, tekanan pribadi

juga berasal dari empati dan proses kognitif. Namun demikian, tekanan pribadi berbeda dari simpati, karena tekanan pribadi melibatkan motif egoistik untuk mengurangi tekanan pada dirinya sendiri.

Membedakan tekanan pribadi dengan simpati menjadi hal yang penting karena kedua hal tersebut diharapkan mempunyai korelasi yang berbeda dengan perilaku sosial dan perilaku prososial (Valiente et al, 2004). Simpati terbukti mempunyai korelasi dengan perilaku prososial, sedangkan tekanan pribadi tidak mempunyai korelasi dengan perilaku sosial (Batson, 1991; Eisenberg & Fabes, 1990, 1998 dalam Valiente et al., 2004). Sebagai tambahan, simpati berkorelasi positif dengan penalaran moral tingkat tinggi sementara tekanan pribadi berkorelasi negatif (Valiente et al., 2004).

### **Aspek Empati**

Menurut Zoll dan Enz (2012) aspek empati terdiri dari :

#### **A. Empati kognitif**

Memahami perbedaan proses kognitif didalam observer mulai dari proses asosiatif

yang relatif sederhana pada mekanisme pembelajaran sampai titik mengambil alih

perspektif orang lain dengan tegas. Untuk mencapai ini, observer harus fokus perhatian pada targetnya, membaca sinyal ekspesif dan juga sinyal keadaan yang berubah, dan mencoba untuk memahami reaksi yang mengalir dari target. Proses ini berjalan berdasarkan pada apa yang dia ketahui tentang ekspresi emosional secara umum, makna dari situasi secara umum, dan reaksi target sebelumnya. Selain itu, prasyarat motivasi, serta diperlukan juga akurasi persepsi. Sementara pengalaman pribadi menjadi dasar semua pemahaman empati (bertindak sebagai dasar pengetahuan untuk mendeteksi dan mengidentifikasi reaksi-reaksi internal terhadap rangsangan eksternal), kemampuan kognitif untuk membedakan antara diri sendiri dan orang lain

menjadi penting sekali dalam empati (Bischof-köhler, 1989). Empati kognitif dalam pengertian ini sangat berhubungan erat pada konsep teori pikiran. Teori pikiran artinya (1) Kemampuan untuk mengembangkan sebuah pemahaman keadaan mental pada orang lain, dimana tidak dapat dilihat secara langsung (e.g. mengenali bahwa orang dapat mengungkapkan emosi tertentu ketika merasakan hal yang berbeda) dan (2) menarik kesimpulan sehubungan dengan reaksi dan tingkah laku orang lain. Untuk membuat prediksi-prediksi ini diasumsikan bahwa observer memiliki “teori pikiran” atas orang lain (Premack & Woodruff, 1978).

## B. Empati Affektif

Berhubungan dengan proses dimana emosi observer muncul karena adanya (sadar atau tidak sadar) persepsi keadaan internal target (baik emosi ataupun pikiran dan sikap). Empati afektif dengan demikian dapat menjadi hasil dari empati kognitif, tetap dapat juga timbul dari persepsi perilaku ekspresif yang segera memindahkan keadaan emosi dari satu orang ke orang lain (penularan emosi). Dalam kasus ini, keadaan afektif observer timbul sama tingginya dengan target. Sebagai hasil dari sebuah hubungan langsung atau pemindahan keadaan emosi antara perorangan melalui verbal (kata-kata), pra-verbal, dan isyarat non verbal. Hubungan ini menjadi fungsi biologi dalam membina identitas sosial dan adaptasi dalam kelompok, misalnya, ketika sangat penting bagi kawanan hewan untuk bereaksi dengan cepat dari pemangsa yang hanya terdeteksi oleh satu atau beberapa anggota dalam sebuah kelompok. Dalam hal empati afektif reaktif muncul karena proses kognitif (empatik), sebuah percampuran yang lebih rumit dari keadaan afektif (seperti sombong) berakibat bertentangan dengan keadaan emosional yang sangat mirip yang dihasilkan dari penularan emosi.

## LAMPIRAN

### NASKAH SOSIODRAMA

Jenis Drama: Drama Singkat

Tema Drama: Sosial

Judul: Arti Seorang Sahabat

Jumlah Pemeran: 5 orang

1. Ani
2. Ami
3. Linda
4. Jovan
5. Dion

### Sinopsis Drama

Ami adalah sahabat dari Ani, Linda, Jovan, dan Dion. Berbeda dengan keempat sahabatnya, kehidupan Ami sangat sulit. Ami adalah sosok remaja yang hidup dibawah kemiskinan. Ami memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikannya di SMA lantaran tidak tega melihat kesehatan ibunya yang sering mengalami sakit-sakitan akibat terlalu bekerja keras demi membiayai pendidikan dirinya.

Karena kepedulian seorang sahabat, Ami pun bisa keluar dari kesulitan yang dia hadapi. Ami tetap bisa melanjutkan sekolahnya tanpa harus membebani orangtuanya.

### Dialog Drama

Pada suatu hari, Ani mendapati Ami sedang terlihat sangat gelisan. Ani tertanya-tanya dalam hatinya, ada apa gerangan dengan si Ami. Tak ingin menyaksikan Ami terus menampilkan raut yang menyedihkan, maka Ani langsung mencari tahu permasalahannya.

Ani: kamu kenapa? kok wajahmu terlihat sangat gelisah sekali? kamu ada masalah



apa?

Ami :

Nggak kok, aku nggak ada apa-apa. Aku cuman nggak cukup tidur aja, makanya mukaku terlihat pucat.

Ani :

Masalahnya, muka kamu nggak cuman terlihat pucat, tapi kamu seperti orang yang sedang kebingungan.

Ami pun berusaha mengelak.

Ami:

Ah kamu bisa aja sih! aku nggak kenapa-kenapa kok. Bener aku cuman nggak cukup tidur aja.

Ani pun terdiam, dan tidak lama kemudian datanglah Linda.

Linda:

Hai, kalian lagi pada ngapain disini? Oww... kamu kenapa, Ami? kok kamu kelihatan pucat amat?

Ani:

Nah, benar kan, kalau kamu tuh terlihat nggak kayak biasanya. Udahlah, kamu ngomong aja, ada apa sebenarnya?

Linda:

Iya Ami, kita ini kan sahabat. Kalau kamu ada masalah, coba cerita ke kami berdua. Kami pasti akan berusaha untuk membantu.

Ami tetap berusaha menutupi masalah yang dihadapinya, karena tidak ingin merepotkan kedua temannya itu.

Ami:

Udahlah, aku nggak kenapa-kenapa kok. Kan tadi aku udah bilang, aku nggak cukup

tidur.

Linda dan Ani pun hanya bisa terdiam, dan 5 menit kemudian datanglah Jovan dan Dion.

Ani :

Hi, guys.. kalian pada darimana?

Jovan:

Emm.. kami abis main daru rumah tante aku.

Dion:

Iya, tadi aku sama Jovan main sebentar kerumah tante si Jovan.

Linda:

Oh.. emang kalian pada ngapain disana?

Jovan:

Nggak papa, cuman silaturrahim aja, cuz udah lama nggak kesana.

Linda:

Oh.. gitu, baguslah!

Sama seperti Linda dan Ani, Jovan dan Dion pun langsung menanyakan sesuatu kepada Ami yang dilihatnya tidak seperti biasanya.

Jovan:

Eh.. Ami, kamu kenapa?

Ami:

Aku kenapa emang?

Dion:

Yah.. kamu, orang ditanya bener-bener malah jawabnya gitu lagi!

Linda:

Nggak tahu si Ami nih.. aku yakin dia pasti lagi ada masalah, tapi nggak tahu kenapa dia nggak mau ngomong, padahal kita nih kan sahabat. Jadi gimana gitu kalau ada seorang sahabat yang nggak terbuka gini.

Mendengar ucapan Linda, Ami pun akhirnya tak kuasa untuk menutupi apa yang sedang dihadapinya.

Ami:

Sebenarnya aku nggak mau ngomong masalah aku, karena aku nggak mau kalian ikut terlibat dalam masalah aku, tapi karena kalian memaksa aku untuk ngomong, maka aku nggak punya pilihan.

Ani:

Iya, nggap apa-apa, kamu ngomong aja!

Ami:

Aku akan berhenti sekolah.

Jovan:

Ha... berhenti sekolah? maksud kamu apaan?

Dion:

Iya, maksud kamu berhenti gimana, Ami?

Ami:

Aku nggak bisa menambah beban orangtuaku. Mereka bekerja siang-malam demi bisa menyekolahkan aku. Pas aku lihat ibuku sakit semalam, aku nggak mungkin lagi bergantung pada ibuku.

Keempat sahabat Ami pun terdiam sambil memikirkan jalan terbaik untuk Ami.

Jovan kemudian memberikan usulan untuk Ami

Jovan:

Ok Ami, gimana kalau aku coba tanyakan ke tante aku barangkali dia butuh karyawan part time.

Dion:

Iya, tante kamu kan punya supermarket.

Linda:

Kyaknya itu ide bagus deh. Kalau tante Jovan emang butuh karyawan part time, kamu kan bisa simpan uang kamu untuk biaya sekolah. Kamu mau kan, Ami?

Ami menerima penawaran Jovan.

Ami:

Baiklah kalau begitu, aku pasti mau kalau tante Jovan emang butuh karyawan part time.

Jovan:

Sip! kamu tenang aja, aku yakin tanteku butuh karyawan tambahan soalnya pas aku maen kesana kemarin ada salah satu karyawannya yang keluar.

Teman-teman Ami akhirnya dengan semeringah melihat Ami kembali bisa tersenyum. Ami pun akhirnya diterima bekerja di supermarket tantenya Jovan, dan dia tidak jadi keluar sekolah.

## LAPORAN KEAKTIFAN SISWA

ASPEK YANG DIOBSERVASI	SANGAT BAIK	BAIK	KURANG BAIK	TIDAK BAIK
Antusias siswa		V		
Partisipasi siswa	V			
Aktivitas siswa		V		
Respon siswa	V			
Kelancaran layanan		V		
Suasana layanan		V		
Kerjasama antar anggota kelompok	V			
Keaktifan dalam kelompok		V		
Kurangnya persiapan saat sosiodrama berlangs Ung				

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER 1(1) TAHUN 2016/2017**

1. Topik : Stop Bullying
2. Bidang : Sosial
3. Tujuan
  - a. Tujuan Umum :Memberi pemahaman dan membantu pengembangan diri dan hubungan sosial pada siswa kelas IX SMP Negeri 5 Depok
  - b. Tujuan Khusus : Memberi kesadaran tentang bahaya perilaku bullying
4. Fungsi : Pemahaman dan Perventif
5. Sasaran : Kelas IX D dan IX A
6. Waktu : satu jam pelajaran (1 x 45 menit)
7. Pihak Terkait :-
8. Metode / Teknik : Tayangan video dan diskusi
9. Media Alat : Laptop, LCD, alat tulis, kertas
10. Pokok – Pokok Materi :
  - a. Pengertian Bullying
  - b. Jenis-jenis Bullying
  - c. Pemutaran Video
  - d. Diskusi Video
11. Uraian Kegiatan
  - a. Pendahuluan (5 menit)
    - 1) Konselor membuka kelas dengan menyampaikan salam dan doa
    - 2) Konselor mengecek kehadiran peserta didik

- 3) Konselor membina hubungan baik dengan peserta didik
  - 4) Konselor menyampaikan tujuan dan kegiatan yang akan dilakukan
  - 5) Konselor menyampaikan pokok materi yang akan disampaikan
  - 6) Konselor mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan yang akan dilakukan
- b. Kegiatan Inti (25 menit)
- 1) Konselor menjelaskan materi layanan yang akan disampaikan.
  - 2) Konselor menayangkan film pendek tentang "anti bullying"
  - 3) Konselor mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang pengalaman peserta didik tentang perilaku bullying
- c. Penutup (15 menit)
- 1) Konselor merefleksi proses dan hasil layanan
  - 2) Konselor mengevaluasi seberapa jauh pemahaman peserta didik tentang perilaku bullying
  - 3) Konselor merencanakan tindak lanjut

## 12. Evaluasi

Laiseg :

- konselor meminta peserta didik untuk menarik kesimpulan tentang film yang ditayangkan.
- konselor meminta peserta didik untuk menuliskan apa yang mereka dapat dari penayangan film pendek dan layanan yang telah disampaikan, serta menuliskan pengalaman mereka tentang perilaku bullying (baik sebagai korban, pelaku dan saksi perilaku bullying).

Laijapen :

- Bekerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas untuk memantau perkembangan hubungan antarpersonal siswa.

Laijapan :

- Berkomunikasi dengan siswa dalam jangka waktu tertentu

13. Lembar Kerja : -

14. Sumber Bahan

Video :

Bullying – Stop It!

Materi :

Bullying fact – Bullying in Indonesia (<http://nobullying.com/bullying-in-indonesia/>)

Rudi, Tisna. (2010). Indonesia Anti Bullying – Informasi Prihal Bullying  
([https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi\\_perihal\\_bullying.pdf](https://bigloveadagio.files.wordpress.com/2010/03/informasi_perihal_bullying.pdf))

Sleman , 11 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,

**Guru Pembimbing Lapangan**



Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA

NIP. 19720713200501 2007

**Praktikan Bk**



Anita Triningsih

NIM. 13104241006



## MATERI BIMBINGAN

### BULLYING

#### A. Definisi Bullying

Professor Dan Olweus pada tahun 1993 telah mendefinisikan bullying yang mengandung tiga unsur mendasar perilaku bullying, yaitu:

1. Bersifat menyerang (agresif) dan negatif.
2. Dilakukan secara berulang kali.
3. Adanya ketidakseimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.

Olweus kemudian meng-identifikasikan dua subtype bullying, yaitu perilaku secara langsung (Direct bullying), misalnya penyerangan secara fisik dan perilaku secara tidak langsung (Indirect bullying), misalnya pengucilan secara sosial. Underwood, Galen, dan Paquette di tahun 2001, mengusulkan istilah “Social Aggression“ untuk perilaku menyakiti secara tidak langsung.

Riset menunjukkan bahwa bentuk bullying tidak langsung, seperti pengucilan atau penolakan secara sosial, lebih sering digunakan oleh perempuan daripada laki-laki (Banks 1997; Olweus 1997, 1999). Sementara anak laki-laki menggunakan atau menjadi korban tipe bullying secara langsung, misalnya penyerangan secara fisik (Nansel et al. 2001; Olweus 1997).

Berdasarkan definisi di atas, dapat kita simpulkan bahwa bullying adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang menyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan dengan tujuan untuk menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.

Kalau hanya kadang-kadang biasanya tidak dianggap sebagai bullying, kecuali jika sangat serius. Misalnya kekerasan fisik atau ancaman kekerasan fisik yang membuat korban merasa tidak aman secara permanen.

Ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan target (korban) bisa bersifat nyata maupun bersifat perasaan. Contoh yang bersifat real misalnya berupa ukuran badan, kekuatan fisik, gender (jenis kelamin), dan

status sosial. Contoh yang bersifat perasaan, misalnya perasaan lebih superior dan kepandaian bicara atau pandai bersilat lidah.

Unsur ketidakseimbangan kekuatan inilah yang membedakan bullying dengan bentuk konflik yang lain. Dalam konflik antar dua orang yang kekuatannya sama, masing-masing memiliki kemampuan untuk menawarkan solusi dan berkompromi untuk menyelesaikan masalah.

Dalam kasus bullying, ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku bullying dan korbannya menghalangi keduanya untuk menyelesaikan konflik mereka sendiri, sehingga perlu kehadiran pihak ketiga. Sebagai contoh, anak kecil yang mendapat perlakuan bullying dari teman sebayanya, perlu bantuan orang dewasa.

## **B. Jenis Perilaku Bullying**

1. Bullying fisik (mendorong, menendang, memukul, menampar).
2. Bullying verbal (Misalnya panggilan yang bersifat mengejek atau celaan).
3. Bullying mental (mengancam, intimidasi, pemerasan, pemalakan).
4. Bullying sosial, misalnya menghasut dan mengucilkan.
5. Cyber Bullying, merupakan perbuatan bullying melalui medium internet dan teknologi digital, misalnya ponsel, SMS, MMS, email, Instant Messenger, website, situs jejaring sosial, blog, dan online forum.

## **C. Motivasi Pelaku Bullying**

Motivasi seseorang untuk melakukan bullying bisa berdasarkan kebencian, perasaan iri dan dendam. Bisa juga karena untuk menyembunyikan rasa malu dan kegelisahan, atau untuk mendorong rasa percaya diri dengan menganggu orang lain tidak ada artinya.

## **D. Motivasi Pelaku Bullying**

“Bullying Menyakiti Semua Orang”, bullying tidak hanya berpengaruh pada korban saja melainkan juga berdampak pada pelaku dan saksi bullying.

#### KORBAN

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak aman, terisolasi, perasaan harga diri yang rendah, depresi atau menderita stress yang dapat berakhir dengan bunuh diri.

#### PELAKU

Bullying dapat menimbulkan perasaan bersalah dari hati nuraninya sendiri, kerusakan reputasi, kehilangan rasa hormat dan kepercayaan orang lain hingga permasalahan hukum.

#### SAKSI

Bullying dapat menimbulkan perasaan tidak nyaman, merasa tidak aman, dan dapat mengalami stress seperti menjadi korban bullying.

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER 1(1) TAHUN 2016/2017**

- 1) Topik : Hargailah Orang Lain, bila Kita Ingin Dihargai
- 2) Bidang : BK Sosial
- 3) Tujuan :
- 4) Tujuan Umum :  
agar peserta didik dapat menghargai orang lain.
- 5) Tujuan Khusus :  
agar siswa memahami perlunya menghormati orang lain.  
agar siswa memahami perilaku menghormati orang lain.  
agar siswa memahami tips agar dihargai orang lain.
- 6) Fungsi : Pemahaman dan Pemeliharaan
- 7) Sasaran : Kelas VIII
- 8) Waktu : 1x40 menit
- 9) Pihak Terkait : -
- 10) Metode/Teknik : Diskusi, Ceramah
- 11) Media/Alat : Alat tulis
- 12) Pokok-pokok Materi :  
Perlunya menghormati orang lain  
Perilaku menghormati orang lain  
Tips agar dihargai orang lain
- 13) Uraian Kegiatan :

NO	Tahap	Uraian Layanan	Waktu
1.	Pendahuluan	a) Guru Bk membuka kegiatan dikelas dengan doa dan Salam b) Membina Hubungan baik dengan peserta didik	10 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>c) Menyampaikan tujuan layanan</li> <li>d) Menyampaikan pokok materi layanan</li> <li>e) Mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kegiatan layanan</li> </ul>	
2.	Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK membagikan kertas dan meminta siswa untuk menuliskan pengalaman mereka ketika mereka tidak dihargai orang lain.</li> <li>b. Siswa diminta untuk membacakan hasil dari apa yang ditulis dan didiskusikan dengan teman – teman yang lain.</li> <li>c. Guru Bk memaparkan mengenai sikap menghargai</li> <li>d. Siswa mendengarkan dan mengamati secara aktif layanan yang disampaikan.</li> <li>e. Peserta didik diminta menyampaikan kesimpulan terkait dengan hasil analisis informasi mengenai menghargai orang lain.</li> </ul>	25 menit
3	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru BK dan siswa bersama-sama menyimpulkan manfaat dari kegiatan yang telah berlangsung.</li> <li>b. Guru BK menguatkan komitmen peserta didik terhadap hasil layanan.</li> <li>c. Guru BK merencanakan tindak lanjut dari layanan yang telah diberikan</li> <li>d. Guru BK mengakhiri layanan</li> </ul>	5 menit

		dengan doa dan salam	
--	--	----------------------	--

14) Evaluasi :

Evaluasi Proses :

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

Evaluasi Hasil :

Apakah Anda memahami pentingnya menghargai orang lain?

Apakah anda memahami perilaku menghormati orang lain?

Apakah anda memahami tips agar dihargai orang lain?

15) Sumber Bahan :

- <http://gobletofthesoul.blogspot.com/2013/02/15-cara-agar-dihargai-orang-lain.html>
- <http://lifestylefnaufal.blogspot.com/p/belajar-menghargai-orang-lain.html>

Sleman , 15 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,

**Guru Pembimbing Lapangan**



Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA

NIP. 19720713200501 2007

**Praktikan Bk**



AnitaTriningsih

NIM 13104241006

### ***Bila Kita Ingin Dihargai, Maka Hargailah Diri Sendiri Dan Orang Lain***

Setiap orang pasti ingin dihargai karena manusia adalah makhluk sempurna yang memiliki harkat dan martabat. Sebelum kita dihargai oleh orang lain, hendaklah kita menghormati dan menghargai orang lain terlebih dahulu. Jangan berharap ingin dihargai kalau kita sendiri tidak mau menghargai orang lain. Sikap respek terhadap orang lain adalah sikap menghormati atau menghargai orang lain. Sikap ini didasarkan kepada kesadaran bahwa setiap manusia memiliki harkat dan martabat yang sama di hadapan Tuhan.

Sikap saling menghormati antarsesama, merupakan syarat mutlak bagi terciptanya kehidupan bersama yang sejahtera, dan mempererat rasa persatuan dan kesatuan. Dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa, sikap ini sangat penting dimiliki oleh setiap warga, apalagi mengingat bahwa masyarakat kita terdiri dari multi (keragaman) etnis, ras, agama, dan budaya. Apabila sikap ini tidak dimiliki oleh setiap warga, maka akan berkembang sikap saling melecehkan, merendahkan, baik perorangan maupun kelompok. Kondisi ini akan memicu munculnya sikap permusuhan dan saling mencurigai antara satu dengan lainnya yang akhirnya akan memporak-porandakan persatuan dan kesatuan bangsa.

Sehubungan dengan hal itulah, maka sebagai siswa, atau warga masyarakat dari negara yang memiliki keragaman suku, ras, agama, dan budaya, dituntut untuk memiliki sikap respek ini. Dalam kehidupan Anda sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat pada umumnya, sikap respek terhadap orang lain itu dapat diwujudkan dalam perilaku sebagai berikut :

- a. Menghormati agama yang dianut teman atau orang lain.
- b. Menjalani persahabatan dengan orang lain, tanpa melihat perbedaan
- c. Menghargai keadaan orang lain sebagaimana adanya.
- d. Menghargai pendapat teman (orang lain).
- e. Bertutur kata yang sopan.
- f. Tidak mencemoohkan atau melecehkan orang lain.

#### **Cara agar dihargai orang lain:**

- 1. Tampilkan dirimu dengan baik.**

Mandilah setidaknya sekali sehari, berdandanlah yang rapi. Pakaian tidak harus mahal tapi harus dicuci dan tidak rusak. Jaga kesehatan dan kebersihan gigi. Senyummu akan menunjukkan pada orang lain bahwa kamu menikmati dirimu sendiri, begitu juga orang lain.

**2. Jaga bahasa ucapanmu tetap sopan.**

Katakan hal-hal positif tentang orang lain secara tulus. Orang bisa mengenali perbedaan minat yang tulus dan pujian yang dipaksakan.

**3. Percaya dirilah.**

Banyak orang akan mengujimu, menyentuh wilayah ketidaknyamananmu. Tidak masalah apa yang mereka katakan, percayalah pada dirimu sendiri dan nilai berhargamu, maka perilaku tidak menghargai orang akan hilang. Jika pun mereka terus bicara tidak sopan, setidaknya kamu bisa mengabaikannya sampai pembicaraan selesai.

**4. Cobalah menjadi optimis.**

Sangat mudah menilai sisi buruk dari sebuah situasi, tapi jika kita berusaha mengatasi hambatan dan rintangan kita dapat hidup lebih bahagia dan lebih berani di depan orang lain. Temukan cara untuk membantu orang lain maka masalahmu sendiri akan terasa lebih ringan, dan kamu akan merasa lebih baik mengerjakannya.

**5. Sapa orang dengan tata krama yang baik dan ramah.**

Bahkan jika orang tidak balik ramah padamu, berikan mereka "keuntungan dalam keraguan". Jadilah sopan. Mereka mungkin sedang tenggelam dalam pikirannya sendiri sehingga sulit mengenali keramahanmu.

**6. Jangan pernah menggertak atau memanfaatkan orang lain atas kelemahannya.**

Orang penggertak atau *bully* tidak dihargai dan tidak menghargai orang lain karena mereka sendiri tidak mampu menghargai dirinya sendiri. Biarkan orang memegang harga dirinya sendiri. Singkirkan egomu untuk melampiaskan kurang-puasanmu terhadap diri sendiri kepada orang lain. Menggertak tidak membuatmu kuat, tapi justru dikontrol egomu sendiri yang mencoba bertahan hidup.

**7. Jangan jadi orang yang mengganggu dan berisik.**

Ini hanya akan membuat orang mencemooh dan memandangmu rendah. Cobalah untuk lebih cool dan tenang.

**8. Jangan bersikap seolah paling tahu.**



Orang tidak menghargai jika kamu bertindak superior kepada mereka. Dengarkan dan hargai pendapat mereka, bahkan jika itu berlawanan atau berbeda dari opinimu.

**9. Jadilah teladan.**

Buatlah contoh yang bisa diikuti orang lain. Ketika orang menirumu, itu adalah tanda penghargaan. Jika seseorang lain membuat contoh yang baik, biarkan mereka tahu seberapa besar kamu menghargainya dengan mencontoh tindakannya.

**10. Jadilah dirimu sendiri.**

Jangan sekedar mengikuti tren atau apa yang banyak dilakukan orang. Hargai dirimu sendiri dengan membuat pilihanmu sendiri. Jika kamu menikmati apa yang kamu kerjakan, orang akan menaruh perhatian dan ingin tahu bagaimana kamu melakukannya. Percayalah pada penilaian dirimu tentang apa yang baik dan tidak. Meskipun kamu melakukan kesalahan, hargai itu sebagai pelajaran untuk melanjutkan langkah ke tahap selanjutnya.

**11. Beri setiap orang kesempatan.**

Jangan menilai orang meskipun mereka jelas-jelas kurang baik. Tetaplah bersikap baik dan 'berkelas'. Orang akan menghargai itu lebih daripada beradu mulut atau mengkonfrontasi dengan cara yang kasar.

**12. Jangan terlalu materialistis.**

Tetaplah fokus pada orang ketimbang barang-barang yang bisa hilang atau hancur. Jangan menilai orang berdasarkan apa yang mereka miliki. Jaga barang-barang milik kita sendiri dengan baik. Tapi jangan berpikir bahwa materi adalah segalanya.

**13. Tepati janji.**

Jangan buat janji yang tidak bisa atau tidak yakin dapat kamu tepati. Katakan tidak bisa jika memang tidak biasa, katakan tidak mau jika kamu memang tidak ingin melakukannya. Jawaban ini lebih dihargai karena kamu tegas terhadap diri sendiri. Namun tetaplah sopan pada orang lain, dan jika kamu sudah berjanji, tepatilah.

**14. Jelaskan peraturan dan batasanmu.**

Katakan pada temanmu jika kamu memang harus pulang pada jam tertentu. Jangan biarkan orang lain mengubah rencanamu atau menyalahkanmu atas konsekuensi yang sudah kamu tegaskan pada mereka.

**15. Jangan terlalu sering 'curhat' tentang dirimu.**

Sedikit misteri adalah alasan orang menghargaimu. Jika kamu terlalu banyak mengumbar tentang dirimu sendiri, orang akan merasa bisa menebak isi pikiranmu dan tidak lagi menghargai dirimu dan opinimu.

### **Cerita tentang menghargai orang lain**

Oleh Andrie Wongso

Dikisahkan, di sebuah pesta perpisahan sederhana pengunduran diri seorang direktur. Diadakan sebuah sesi acara penyampaian pesan, kesan, dan kritikan dari anak buah kepada mantan atasannya yang segera memasuki masa pensiun dari perusahaan tersebut.

Karena waktu yang terbatas, kesempatan tersebut dipersilahkan dinyatakan dalam bentuk tulisan. Diantara pujian dan kesan yang diberikan, dipilih dan dibingkai untuk diabadikan kemudian dibacakan di acara tersebut, yakni sebuah catatan dengan gaya tulisan coretan dari seorang *office boy* yang telah bekerja cukup lama di perusahaan itu.

Dia menulis semuanya dengan huruf kapital sebagai berikut,

*”Yang terhormat Pak Direktur. Terima kasih karena Bapak telah mengucapkan kata 'tolong', setiap kali Bapak memberi tugas yang sebenarnya adalah tanggung jawab saya. Terima kasih Pak Direktur karena Bapak telah mengucapkan 'maaf', saat Bapak menegur, mengingatkan dan berusaha memberitahu setiap kesalahan yang telah diperbuat karena Bapak ingin saya mengubahnya menjadi kebaikan. Terima kasih Pak Direktur karena Bapak selalu mengucapkan 'terima kasih' kepada saya atas hal-hal kecil yang telah saya kerjakan untuk Bapak. Terima kasih Pak Direktur atas semua penghargaan kepada orang kecil seperti saya sehingga saya bisa tetap bekerja dengan sebaik-baiknya, dengan kepala tegak, tanpa merasa direndahkan dan dikecilkan. Dan sampai kapan pun bapak adalah Pak Direktur buat saya. Terima kasih sekali lagi. Semoga Tuhan meridhoi jalan dimanapun Pak Direktur berada. Amin.”*

Setelah sejenak keheningan menyelimuti ruangan itu, serentak tepuk tangan menggema memenuhi ruangan. Diam-diam Pak Direktur mengusap genangan airmata di sudut mata tuanya, terharu mendengar ungkapan hati seorang *office boy* yang selama ini dengan setia melayani kebutuhan seluruh isi kantor.

Pak Direktur tidak pernah menyangka sama sekali bahwa sikap dan ucapan yang selama ini dilakukan, yang menurutnya begitu sederhana dan biasa-biasa saja, ternyata mampu memberi arti bagi orang kecil seperti si *office boy* tersebut. Terpilihnya tulisan itu untuk diabadikan, karena seluruh isi kantor itu setuju dan sepakat bahwa keteladanan dan kepemimpinan Pak Direktur akan mereka teruskan sebagai budaya di perusahaan itu.

### **Netter yang Luar Biasa,**

Tiga kata 'terima kasih', 'maaf', dan 'tolong' adalah kalimat pendek yang sangat sederhana tetapi mempunyai dampak yang positif. Namun mengapa kata-kata itu kadang sangat sulit kita ucapkan? Sebenarnya secara tidak langsung telah menunjukkan keberadaban dan kebesaran jiwa sosok manusia yang mengucapkannya. Apalagi diucapkan oleh seorang pemimpin kepada bawahannya.

Pemimpin bukan sekadar memerintah dan mengawasi, tetapi lebih pada sikap keteladanan lewat cara berpikir, ucapan, dan tindakan yang mampu membimbing, membina, dan mengembangkan yang dipimpinnya sehingga tercipta sinergi dalam mencapai tujuan bersama.

Tentu kita semua perlu membiasakan mengucapkan tiga kata pendek tersebut dimana pun, kapan pun, dan dengan siapa pun kita berhubungan. Dengan mampu menghargai orang lain. minimal kita telah menghargai diri kita sendiri.

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP NEGERI 5 DEPOK  
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik : Fokus Itu Mudah
2. Bidang : Belajar
3. Tujuan
  - a) Tujuan Umum :
    - 1) Siswa mampu fokus dalam belajar
  - b) Tujuan Khusus :
    - 1) Siswa dapat memahami penyebab tidak fokus dalam belajar
    - 2) Siswa dapat menentukan strategi untuk fokus belajar
4. Fungsi : Pengembangan dan pemeliharaan
5. Sasaran : IX
6. Waktu : (1 x 45 menit)
7. Pihak Terkait : -
8. Metode/Teknik : Ceramah, Diskusi, Permainan
9. Media/Alat : -
10. Pokok-pokok Materi :
  - a) Mengetahui penyebab tidak fokus belajar
  - b) Strategi fokus belajar
  - c) Permainan

11. Uraian Kegiatan :

<b>Tahap</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pendahuluan	a) Membuka kegiatan layanan dengan salam dan	10 menit

	berdo'a. b) Mengecek absensi siswa. c) Menyampaikan tujuan dan judul kegiatan bimbingan klasikal yang akan diberikan. d) Menyampaikan pokok materi layanan.	
Kegiatan Inti	a) Memberikan Intro b) Menggunakan permainan tentang fokus c) Konselor memberikan tips merubah sikap agar bisa fokus dalam belajar	25 menit
Penutup	<b>a)</b> Guru BK menunjuk siswa untuk menyimpulkan kegiatan keseluruhan <b>b)</b> Menyampaikan harapan dan tindak lanjut <b>c)</b> Menutup kegiatan layanan dengan do'a dan salam penutup.	10 menit

## 12. Evaluasi

### a) Evaluasi Proses

Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung

### b) Evaluasi Hasil

- i. Apakah anda memahami penyebab kurang fokus dalam belajar ?
- ii. Apakah anda dapat menentukan strategi agar dapat belajar dengan fokus ?

## 13. Sumber Bahan :

Agus. 2014. *Bagaimana supaya saat belajar tetap konsentrasi*.  
<http://aquariuslearning.co.id>. Diakses pada 25 Maret 2015 pukul 14.00 WIB

Veri I. 2012. *Susah Fokus dan Konsentrasi? Mungkin Salah Satu Hal Ini Penyebabnya*. <http://health.detik.com>. Diakses pada 25 Maret 2015 pukul 15.00 WIB

## 14. Catatan Khusus

Sleman , 15 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan



Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA  
NIP. 19720713200501 2007

PraktikanBK



Anita Triningsih  
NIM 13104241006

## FOKUS ITU MUDAH... ☺

Dari sekian banyak penyebab kurang bisa fokus dalam belajar ada beberapa yang bisa dianggap sebagai penyebab kurang fokus dalam belajar. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. **Depresi**

Kurang fokus dan konsentrasi adalah salah satu gejala yang lebih umum dari depresi, sedangkan jika kadar depresi tergolong berat kadang bisa membuat orang tidak bisa bekerja atau belajar secara efektif dan memerlukan perawatan medis.

### 2. **Kurang tidur**

Pola tidur yang terganggu bisa membuat seseorang tidak fokus beraktivitas di hari berikutnya. Gangguan tidur berkepanjangan perlu bantuan dokter agar bisa mengetahui dan mengobati penyebab yang mendasarinya.

### 3. **Penyalahgunaan alkohol atau narkoba**

Ketergantungan alkohol dan narkoba bisa menyebabkan otak berfungsi kurang optimal, sehingga membuat seseorang sulit untuk fokus atau konsentrasi bekerja dan belajar.

### 4. **Perubahan hormon**

Perubahan hormon yang biasa terjadi pada perempuan ketika tengah hamil atau menjelang menstruasi bisa membuat ia sulit untuk fokus atau sering lupa

### 5. **Anemia**

Gejala umum dari anemia atau kekurangan sel darah merah adalah lemah dan kelelahan, ini akibat oksigen tidak diangkut dengan benar dalam tubuh. Konskuensi lain dari kurangnya oksigen ini mengganggu kemampuan seseorang untuk berpikir dan berkonsentrasi. Kondisi ini bisa diatasi dengan perubahan gaya hidup dan konsumsi suplemen gizi.

### 6. **Cedera kepala**

Cedera ringan di kepala bisa menyebabkan kebingungan sementara, namun jika cederanya serius seperti kecelakaan bisa menyebabkan kerusakan permanen yang membuat seseorang sulit konsentrasi. Pada orang yang sudah tua, terjatuh dan mengalami cedera adalah penyebab umum yang bisa membuat seseorang mengalami kebingungan.

### 7. **Demensia**

Penyakit seperti Alzheimer menyebabkan kerusakan di otak dan tanda-tanda

pertamanya adalah kehilangan memori atau sering lupa. Jika seseorang sampai harus kehilangan ingatan atau memori maka ini bisa mengganggu kehidupan sosial, pekerjaan dan kualitas hidupnya.

### **Bagaimana supaya saat belajar tetap konsentrasi?**

Konsentrasi belajar adalah masalah umum yang dihadapi. Mulai dari siswa, mahasiswa, bahkan para eksekutif dan profesional pun tidak luput dari masalah ini. Prinsip ini juga bisa diterapkan untuk mengembalikan konsentrasi, yaitu :

#### **1. Efek Membuat Tujuan dan Goal Pada Konsentrasi Belajar**

Menjalani sehari-hari dengan otomatis adalah cara yang paling mudah. Kita membiarkan pikiran kita mengikuti arus tanpa memberikan arah yang jelas. Memberikan tujuan yang jelas akan membuat kita lebih hemat energi karena tidak terbawa arus. Kita bisa memilah mana yang harus kita fokuskan. Energi digunakan secara efisien.

Tujuan ini haruslah sesuatu yang membuat kita bersemangat. Tujuan bersifat lebih jauh. Seperti mau meraih apa lima sampai sepuluh tahun. Sedangkan goal bisa jangka pendek. Seperti nilai ujian.

Mungkin membuat tujuan sudah sering Anda dengar. Sangat sederhana, tapi sangat penting. Dalam artikel lain saya akan membahas tentang bagaimana secara biologis otak kita didesain untuk mencapai apapun yang kita pikirkan. Baik positif maupun negatif. Jadi jangan sepelekan bagian ini. Penting membantu kita konsentrasi. Menjaga energi kita mengalir ke tempat yang tepat.

#### **2. Menghilangkan persepsi yang salah Tentang Konsentrasi Belajar**

Persepsi sangat pengaruhnya pada apapun yang kita lakukan. Ketika memiliki persepsi yang positif dan mendukung akan membuat apapun yang kita lakukan menjadi lebih mudah dan lancar, begitu juga sebaliknya.

Jika kita merasa malas dan tidak menyukai pelajaran yang sedang kita pelajari maka kita tidak akan bisa mengarahkan energi untuk memberikan konsentrasi yang dibutuhkan untuk belajar.

Gordon Stoke, seorang pakar pendidikan menyatakan bahwa 80 persen masalah dalam belajar disebabkan oleh emosi dan persepsi yang tidak mendukung. Menyelesaikan masalah emosi dan persepsi yang salah artinya membebaskan diri kita dari 80 persen masalah belajar.



3. **Menghilangkan gangguan untuk Meningkatkan Konsentrasi belajar**

Kalau persepsi adalah masalah yang muncul dari dalam diri, bagian ini mengangkat hal dari luar diri yang mengganggu konsentrasi. Seperti gadget dan internet.

Tentu akan sulit sekali konsentrasi belajar dengan nyala lampu notifikasi dari smart phone Anda. Godaan untuk berpindah perhatian semakin besar ketika suara pesan berbunyi lagi. Lampu tidak kunjung mati. Terus menyala menarik perhatian.

Internet justru seringkali membuat kita lupa waktu. Sebentar saja, janji kita di awal untuk membuka twitter atau facebook. Tahu-tahu sudah 30 menit berlalu. Momentum belajar pun sirna. Lebih asyik lanjutkan saja chat dan update statusnya. Jauhkan ini semua untuk menjaga konsentrasi.

4. **Mengetahui benang merah Pelajaran Agar Belajar Bisa Konsentrasi**

Belajar akan sulit jika tidak mengetahui benang merahnya. Artinya kita perlu tahu dengan jelas bab yang sedang kita pelajari itu membahas tentang apa. Apa ruang lingkup atau cakupannya. Buatlah dalam bentuk satu atau dua kalimat yang menjelaskan cakupan apa yang dipelajari dalam bab itu.

5. **Menuliskan semua ide yg keluar dari kepala agar tidak mengganggu**

Tidak jarang yang mengatakan bahwa pikirannya penuh dengan ide atau buah pikir yang lain. Membuatnya sangat sulit untuk memikirkan pelajaran atau pekerjaan yang sedang dikerjakan.

David Allen menyarankan kita untuk “mengosongkan” pikiran kita dari ide-ide itu supaya pikiran kita bisa konsentrasi pada hal yang sedang dikerjakan. Caranya adalah menuliskan ide itu pada secarik kertas. Satu ide satu kertas kecil. Semacam kertas to do list. Dan letakkan itu semua dalam sebuah wadah. Namai wadah itu dengan “Kegiatan dan Hal yang ingin Dilakukan”.

Biarkan semua ide itu di sana. Biasanya berbagai keinginan kita jika tidak dituangkan dari pikiran kita ia akan muncul terus menerus. Setelah dituliskan ia akan lebih “jinak” dan kita bisa menyelesaikan satu hal satu waktu.

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP N 5 DEPOK  
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

A	Sekolah	SMP N 5 DEPOK
B	Judul Layanan	<i>For Son and Daughter</i>
C	Bidang Bimbingan	Pribadi
D	Fungsi Layanan	Pemahaman, Preventif
E	Tujuan Layanan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberi pemahaman tentang besarnya peran orang tua terhadap anaknya.</li><li>2. Membantu siswa agar lebih menghargai kedua orang tua.</li></ol>
F	Hasil yang ingin dicapai	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mampu memahami besarnya peran orang tua terhadapnya.</li><li>2. Siswa lebih menghargai kedua orang tua mereka dan memotivasi diri agar lebih giat dalam belajar.</li></ol>
G	Sasaran Layanan	Siswa Kelas IX
H	Uraian kegiatan <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kegiatan awal<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembimbing membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdoa.</li><li>b. Absensi siswa.</li></ol></li><li>2. Kegiatan inti<ol style="list-style-type: none"><li>a. Pembimbing memberi tahu tujuan layanan yang akan diberikan.</li><li>b. Pembimbing menyiapkan video tentang "<i>For Son and Daughter</i>".</li><li>c. Peserta diminta untuk menyimak video.</li><li>d. Pembimbing menanyakan makna dari video yang telah diputar.</li><li>e. Pembimbing menyampaikan materi mengenai peranan orang tua.</li><li>f. Pembimbing meminta siswa untuk mengisi kertas sebagai ungkapan perasaan siswa kepada kedua orang tua.</li><li>g. Pembimbing meminta beberapa siswa untuk membacakannya di depan kelas.</li></ol></li><li>3. Kegiatan akhir</li></ol>	

	<p>a. Sebelum ditutup. Pembimbing membuka pertanyaan kepada siswa tentang aktivitas yang sudah dilaksanakan.</p> <p>b. Pembimbing menutup kegiatan layanan dengan salam dan doa.</p>	
I	Metode	Ceramah, Diskusi dan Video
J	Waktu/Tanggal	40 menit/ 18 Agustus 2016
K	Tempat	Ruang Kelas
L	Penyelenggaraan Layanan	Guru Pembimbing
M	Pihak yang diikuti sertakan	Siswa kelas IX
N	Alat perlengkapan	Video dan LCD
O	Rencana Penilaian	
	Proses	Melihat partisipasi dan antusias siswa dalam mengikuti KBM
	Hasil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa antusias terhadap video yang ditayangkan.</li> <li>2. Siswa dapat memahami makna video yang ditayangkan.</li> </ol>
P	Rencana Tindak lanjut : Membantu dan mendampingi siswa agar dapat memahami besarnya peran kedua orang tua.	
Q	Sumber	Suwarjo, Eva Imania Eliasa. 2010. <i>55 Permainan (Games) dalam Bimbingan dan Konseling</i> . Yogyakarta: Paramitra Publishing

Sleman, 18 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan BK,




Hj. Sulartiningsih, S.Pd, MA

Anita Triningsih

NIP 19720713 200501 2007

NIM 13104241006

## *“For Son and Daughter”*

### **Apa Saja Peranan Orang Tua?**

1. Pertama, fungsi religius.

Menurut Soelaeman (1987), orangtua memberikan penjelasan bahwa untuk melaksanakan fungsi dan peran ini, orang tua sebagai tokoh inti dalam keluarga itu harus terlebih dahulu menciptakan iklim yang religius dalam keluarga itu, yang dapat dihayati oleh seluruh anggotanya. Dengan sendirinya, fungsi ini menekankan wajibnya orangtua memperkenalkan dan juga mendorong anak-anaknya dalam hidup beragama.

2. Kedua, fungsi edukatif.

Sebagaimana yang telah diungkapkan, orangtua adalah pendidik pertama dalam kehidupan seorang anak manusia. Maka, dengan sendirinya, tanggung jawab pendidikan ada di pundak orangtua. Orangtua pun perlu untuk tahu masa-masa pertumbuhan serta perkembangannya, dan apa-apa saja kebutuhan anaknya menuju pribadi dewasa.

3. Ketiga, fungsi protektif.

Pada fungsi ketiga ini, orangtua menjalankan peran sebagai pengarah, pembina, pengawas, dan penegak hukum. Mereka menegaskan hal-hal apa saja yang layak, melarang melakukan sesuatu yang buruk, menjauhkan anak-anaknya dari hal yang tidak baik, mencontohkan dan memberi teladan.

4. Keempat, fungsi sosialisasi.

Dalam bagian ini, orangtua tidak hanya cukup mengembangkan kepribadian anak secara individu, tapi juga menghubungkannya dengan masyarakat. Dalam arti, orangtua mempersiapkan anak-anaknya untuk bergaul secara sehat, bersosialisasi dengan orang lain, berorganisasi, dan lain sebagainya.

5. Kelima, fungsi ekonomis.

Orangtua bertanggungjawab dalam membiayai kehidupan anak-anaknya, mendidik mereka untuk mengambil sikap yang tepat terkait dengan uang, memberi pendewasaan mengenai ekonomi, bila si anak sudah cukup matang diberitahu. Persiapkan mereka juga untuk menghadapi peran yang sama di masa mendatang, ketika mereka telah dewasa dan kelak berkeluarga.

### **Cara Menghargai Kedua Orang Tua**

1. Berbicara dengan sopan dan jangan berbicara kasar.
2. Selalu menaati perintah kedua orang tua.

3. Bersikap lemah lembut kepada kedua orang tua.
4. Menjaga nama baik orang tua.
5. Meringankan beban kedua orang tua dengan membantu mereka.
6. Memenuhi panggilan kedua orang tua bagaimanapun keadaan kita.
7. Jangan membantah kedua orang tua.
8. Jangan berbuat kasar kepada kedua orang tua.
9. Sayangi kedua orang tua sebagaimana mereka menyayangi kita.
10. Buat kedua orang tua bangga.
11. Selalu berbuat baik dan berkata baik kepada kedua orang tua.
12. Hormati kedua orang tua dengan bersikap santun.
13. Selalu mendoakan kedua orang tua.

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

**Jl. Weling Raya, Kec. Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55281**

---

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
SMP N 5 DEPOK  
SEMESTER I TAHUN AJARAN 2016/2017**

1. Topik : Pasti Kuputuskan
2. Bidang : Karir
3. Tujuan
  - a) Tujuan Umum :  
Siswa mampu mengambil keputusan yang baik disetiap situasi
  - b) Tujuan Khusus :
    1. Agar siswa berani mengambil keputusan
    2. Agar siswa mampu membuat pilihan keputusan yang baik
4. Fungsi : Pengembangan dan pemeliharaan
5. Sasaran : Kelas IX
6. Waktu : 1 x 45 menit
7. Pihak Terkait : -
8. Metode/Teknik : Ceramah, Multimedia
9. Media/Alat : Laptop, Proyektor
10. Pokok-pokok Materi :
  - B. Penyebab sulit mengambil keputusan
  - C. Tips membuat pilihan keputusan
  - D. Multimedia
11. Uraian Kegiatan :

<b>Tahap</b>	<b>Uraian Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>
Pendahuluan	c. Membuka kegiatan layanan dengan salam dan berdo'a. d. Mengecek absensi siswa.	10 menit

	e. Menyampaikan tujuan dan judul kegiatan bimbingan klasikal yang akan diberikan. f. Menyampaikan pokok materi layanan.	
Kegiatan Inti	a. Memberikan Intro multimedia b. Konselor memberikan tips mengambil keputusan yang baik	25 menit
Penutup	c. Guru BK menunjuk siswa untuk menyimpulkan kegiatan d. Menyampaikan harapan dan tindak lanjut e. Menutup kegiatan layanan dengan do'a dan salam penutup.	5 menit

12. Evaluasi :
- a) Evaluasi Proses :
- Mengamati perhatian, respon dan aktifitas siswa saat kegiatan layanan berlangsung
- b) Evaluasi Hasil :
- i. Apakah paham penyebab anda tidak berani untuk mengambil sebuah keputusan ?
- ii. Apakah anda mampu membuat pilihan keputusan yang baik ?

13. Sumber Bahan :
- Muhamad Ilham. 2013. Modul “Mikir, Kapan Mutusin”. Tidak diterbitkan

14. Catatan Khusus :

Sleman 19 Agustus 2016

Memeriksa dan Menyetujui,  
Guru Pembimbing Lapangan

Praktikan BK




Hj. Sulartiningsih, S.Pd, M.A

Anita Triningsih

NIP 19720713 200501 2007

NIM 13104241006

## **Penyebab Sulit Mengambil Keputusan**

Setiap orang pastilah was-was terhadap keputusan yang akan diambilnya. Adapun penyebab seseorang sulit menentukan keputusannya yaitu akan dihantui pemikiran-pemikiran berikut :

- a. Apakah keputusan ini bisa menjawab permasalahan saya?
- b. Apakah problem ini penting untuk dipecahkan?
- c. Apa konsekuensi negatif dan positifnya?
- d. Kapan saya harus memutuskan?
- e. Apakah saya sudah mendapatkan informasi yang betul untuk mengambil keputusan?
- f. Apa rencana cadangannya (Back up plan)?
- g. Cara mana yang terbaik untuk mengambil keputusan?

Pemikiran-pemikiran tersebutlah yang membuat kita tidak berani dalam mengambil keputusan.

## **Tips membuat Keputusan yang baik**

1. Jernihkan pikiran.

Sebelum Anda mulai mencoba beberapa pertimbangan, Anda perlu menjernihkan pikiran, sehingga Anda tenang mencari tahu solusi, bukannya panik khawatir tentang hasil. Ada banyak cara untuk menjernihkan pikiran, doa, zikir, musik relaksasi, atau pergi keluar adalah cara bagus untuk menjernihkan pikiran.

2. Buat daftar pilihan

Mungkin tampaknya terlihat hanya ada satu tindakan, tapi itu biasanya tidak benar. Bahkan jika situasi Anda tampaknya terbatas, cobalah untuk membuat daftar alternatif. Menahan diri agar tidak mengevaluasi dulu, tapi yang perlu Anda lakukan sekarang adalah menuliskan setiap ide yang datang ke pikiran. Iya, tuliskan pilihan segala mungkin, jika Anda menganggapnya tidak masuk akan Anda bisa mencoretinya dari daftar kemudian, tetapi dengan ide-ide gila mungkin datang beberapa solusi kreatif dimana Anda mengabaikannya. Kemudian mintalah saran orang lain. Berfikirlah sederhana dan meminta mereka apa yang akan mereka lakukan jika mereka dalam posisi Anda. Kadang-kadang orang lain lebih dapat menawarkan ide yang paling kreatif karena mereka bisa netral.



3. Pertimbangkan hasil yang mungkin.

Beri label untuk setiap pilihan, apakah itu positif atau negatif. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menempatkan tanda plus (+) di samping hasil yang positif dan tanda minus (-) di sebelah setiap hasil negatif, hasil sangat positif atau negatif bisa mendapatkan dua tanda, bukan satu. Beberapa orang merasa terbantu dengan membuat pohon keputusan, yang menjabarkan setiap kemungkinan dalam format visual.

4. Konsultasikan pilihan Anda pada intuisi Anda sendiri.

Anda harus merasa nyaman dengan keputusan Anda. Pada daftar yang telah Anda buat, berikan tanda di samping keputusan-keputusan yang didukung oleh intuisi Anda. **Ada beberapa cara untuk mengetahui ini, yaitu:**

- Bayangkan diri Anda ideal untuk pilihan Anda.

Jika Anda berjuang untuk mencapainya, apa yang akan Anda lakukan? Jika Anda kesulitan untuk memahami langkah-langkah yang akan Anda tempuh atau tampaknya Anda tidak layak dengan langkah-langkah yang akan Anda tempuh, maka Anda bisa membayangkan Anda adalah pahlawan atau menjadi sosok orang-orang yang menginspirasi Anda. Apa yang akan mereka lakukan jika mereka berada pada keadaan seperti anda sekarang, dan mengapa?

- Fokuskan pikiran melalui meditasi atau doa.

Dorong analisis keluar dari kepala Anda dan rasakan getaran kekuatan bimbingan selain pikiran sadar Anda, Anda bisa memahami ini dengan memahami ajaran agama yang Anda anut, ada yang menganggap ini kekuatan Ilahi , alam semesta, pikiran bawah sadar atau yang lainnya.

- Bayangkan Anda benar-benar berada disana.

Pandangan, bau, suara, dan setiap detail yang bisa Anda rasakan. Pastikan untuk membayangkan setiap hasil secara rinci, bukan hanya yang terbaik atau yang terburuk.

- Maju cepat.

Bayangkan Anda sudah membuat keputusan, mana yang paling membanggakan? Mana yang membuat Anda merasa seperti orang yang lebih baik atau seolah-olah Anda telah membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik?

5. Membuat pilihan.

Ini adalah langkah yang paling sulit, tapi mudah-mudahan ada keputusan pada daftar yang telah Anda buat sebagaimana petunjuk diatas yang didukung oleh logika dan intuisi. Ini harus memiliki tanda-tanda yang lebih banyak positif daripada tanda-tanda negatif, dan harus memiliki persetujuan intuisi Anda. Jika semua daftar keputusan tidak didukung logika dan intuisi Anda, mintalah saran dari orang yang Anda percaya.

Tidak peduli yang keputusan yang Anda buat, bersiaplah untuk menerima tanggung jawab untuk setiap hasil. Jika nantinya tidak berhasil, Anda telah melakukan yang terbaik, Anda telah berhati-hati dalam mengambil keputusan. Setidaknya Anda dapat mengatakan bahwa Anda telah melakukan yang terbaik yang Anda bisa.

Jika Anda bisa, buatlah rencana cadangan andai saja hasil dari keputusan yang telah Anda pilih adalah negatif . Berpikirlah ke depan. Mengambil keputusan terbaik bukanlah berarti tidak pernah melakukan kesalahan, tetapi keputusan terbaik adalah berani menanggung resiko.

6. Melaksanakan keputusan Anda sepenuh hati dan sukacita.

Anda telah membuat keputusan, laksanakan secara total. Pada tahap ini, jangan bingung dengan memikirkan alternatif potensial lainnya yang tidak perlu.

7. Evaluasi keputusan Anda.

Ini adalah langkah yang paling penting. Jika Anda tidak mengevaluasi keputusan Anda secara berkala, Anda tidak akan belajar apa-apa dari itu. Tanyakan pada diri sendiri apakah hasilnya sudah seperti yang Anda harapkan. Apakah yang harus Anda lakukan lagi? Apa yang Anda tahu sekarang, dimana Anda tidak tahu sebelumnya? Bagaimana Anda mengambil pelajaran sejauh ini? Dengan menggambar wawasan dan kebijaksanaan dari setiap keputusan yang Anda buat, Anda dapat memastikan bahwa setiap pilihan memiliki setidaknya satu hasil positif.

**Tips dalam mengambil keputusan:**

- Jangan overthink. Jika Anda mencoba terlalu keras, Anda mungkin akan kecewa.
- Setelah Anda mengambil keputusan, akan ada pikiran untuk merubah rencana yang telah Anda tetapkan. jangan takut, tetapkan pada keputusan awal, dan siap menerima keputusan lain jika lebih berpeluang.

- Skenario yang sempurna. Setelah Anda telah membuat keputusan, melaksanakannya sepenuh hati sebaik yang Anda bisa tanpa penyesalan dan tanpa khawatir tentang alternatif lain dimana Anda tidak memilih.
- Jangan tersesat dalam proses pengambilan keputusan. Beri diri batas waktu jika Anda harus membuat keputusan cepat atau jika keputusan relatif tidak penting.

Ingatlah bahwa Anda mungkin tidak memiliki cukup informasi untuk membuat keputusan yang baik. Lakukan penelitian lebih lanjut jika Anda mengalami kesulitan yang mempersempit pilihan Anda. Juga menyadari bahwa informasi yang Anda butuhkan mungkin tidak tersedia untuk Anda. Setelah meninjau semua informasi yang Anda miliki, beranikan diri untuk membuat keputusan. Lakukan sekarang!

**CATATAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU**

**SISWA KELAS IX A**

No	Hari/Tgl Kegiatan	Masalah	Catatan saat proses Konseling	Keterangan
1.	Senin, 15 Agustus 2016	Memiliki masalah dengan sahabatnya	1. Konseli datang kepada konselor tanpa dipanggil. 2. konseli sopan 3. konseli terbuka 4. konseli akan berusaha mengurangi permasalahan dirinya	

Sleman, 20 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Hj. Sulartiningsih, S.Pd., M.A

NIP. 19720713 200501 2007



Anita Triningsih

NIM. 13104241006

**EVALUASI ANALISIS DAN TINDAK LANJUT**

**HASIL KONSELING INDIVIDU**

No	Hari/Tgl	Evaluasi	Analisis	Tindak Lanjut	Keterangan
1.	Senin, 15 Agustus 2016	1. Konseling berjalan lancar	1. Konseling siap secara fisik/psikis untuk mengikuti konseling		Pertemuan 1

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Hj. Sulartiningsih, S.Pd., M.A  
NIP. 19720713 200501 2007

Mahasiswa



Anita Triningsih  
NIM. 13104241006

**LAPORAN KONSELING INDIVIDU**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

NAMA : ROSITA

KELAS : IX A

SEMESTER : 1

No	Hari/tanggal	Inti masalah	Proses konseling	Hasil yang dicapai	metode	ket
1.	Senin,15 Agustus 2016	Ada kesalahpahaman dengan sahabatnya	A. PENGANTARAN  1. Menerima kedatangan konseli dengan penuh penerimaan  2. Mempertanyakan kabarnya konseli  3. Mempertanyakan apa yang membuat konseli datang kepada konselor	-Konseli mampu bercerita mengenai masalah yang terjadi padanya secara terbuka -konseli menceritakan permasalahannya dengan sahabatnya -konseli merasa dijauhi dan didiamkan oleh sahabatnya semenjak sahabatnya marah –marah dengan konseli.		

No	Hari/ tanggal	Inti masalah	Proses Konseling	Hasil yang	metode	ket
----	---------------	--------------	------------------	------------	--------	-----

				dicapai		
1.	Senin,15 Agustus 2016		<p>B.PENJAJAKAN</p> <p>1. apa yang membuat kamu merasa dijauhi sahabatmu ?</p> <p>2. Darimana kamu tahu kalau sahabatmu menjauhimu?</p>	<p>Konseli mengungkapkan bahwa saat konseli datang ke tempat latihan, sahabatnya menuduh bahwa konseli mendorong temannya sampai jatuh.</p> <p>Saat konseli berusaha berbicara dengan sahabatnya tapi sahabatnya malah pergi dan meninggalkannya.</p>		
			<p>3. Sedekat apakah kalian dulun?</p> <p>4. Perubahan apa yang terjadi pada sahabatmu saat ini ?</p>	<p>Menurut konseli, hubungannya sangat dekat Sahabatnya hanya diam saat bertemu dengan konseli, tidak pernah menyapa.</p>		

No	Hari/tanggal	Inti masalah	Proses Konseling	Hasil yang dicapai	metode	ket
			<p>C.PENAFSIRAN</p> <p>1. Ada kesalahpahaman antara konseli dengan sahabatnya, karena mereka tidak saling berkomunikasi secara langsung</p> <p>D. PEMBINAAN</p> <p>1. Belajar untuk lebih bisa mengkomunikasikan permasalahan dengan orang yang bersangkutan.</p>			

No	Hari/ tanggal	Inti masalah	Proses Konseling	Hasil yang dicapai	metode	ket
			<p>E. Tindak Lanjut</p> <p>1. memfasilitasi konseli untuk bertemu dengan sahabatnya. Dengan begitu konseli dengan sahabatnya tahu letak kesalahan masing-masing dan menyelesaikan kesalahpahaman yang selama ini terjadi.</p>			

Sleman, 15 Agustus 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Mahasiswa



Hj.Sulartiningsih, S.Pd., M.A  
NIP. 19720713 200501 2007



Anita Triningsih  
NIM. 13104241006



**CATATAN PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU**

**SISWA KELAS IX A**

No	Hari/Tgl Kegiatan	Masalah	Catatan saat proses Konseling	Keterangan
1.	Jumat, 2 september 2016	Memiliki masalah dengan teman satu kelas	1.Konseli datang kepada konselor tanpa dipanggil. 2. konseli sopan 3.konseli terbuka 4.konseli akan berusaha mengurangi permasalahan dirinya	

Sleman, 2 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Hj.Sulartiningsih, S.Pd., M.A

NIP. 19720713 200501 2007

Mahasiswa



Anita Triningsih

NIM. 13104241006

## EVALUASI ANALISIS DAN TINDAK LANJUT

### HASIL KONSELING INDIVIDU

No	Hari/Tgl	Evaluasi	Analisis	Tindak Lanjut	Keterangan
1.	Jumat, 2 september 2016	5. Konseling berjalan lancar	1.Konseli siap secara fisisk/psikis untuk mengikuti konseling		Pertemuan 1

Sleman, 2 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Hj.Sulartiningsih, S.Pd., M.A

NIP. 19720713 200501 2007

Mahasiswa



Anita Triningsih

NIM. 13104241006

**LAPORAN KONSELING INDIVIDU**

**SMP NEGERI 5 DEPOK**

NAMA : Fitria

KELAS : IX A

SEMESTER : 1

No	Hari/tanggal	Inti masalah	Proses konseling	Hasil yang dicapai	metode	ket
1.	Jumat, 2 september 2016	Terganggu dengan keadaan kelas	<p>B. PENGANTARAN</p> <p>4. Menerima kedatangan konseli dengan penuh penerimaan</p> <p>5. Mempertanyakan kabar konseli</p> <p>6. Mempertanyakan apa yang membuat konseli datang kepada konselor</p>	<p>-Konseli mampu bercerita mengenai masalah yang terjadi padanya secara terbuka</p> <p>-konseli menceritakan permasalahannya dengan teman satu kelas yang membuat ramai</p> <p>-konseli merasa terganggu dengan keadaan kelas yang selalu ramai sehingga konseli tidak bisa konsentrasi dalam belajar.</p>		

No	Hari/ tanggal	Inti masalah	Proses Konseling	Hasil yang dicapai
1.	Jumat, 2 september 2016		<p><b>B.PENJAJAKAN</b></p> <p>1. apa yang membuat kamu merasa terganggu saat dikelas?</p> <p>Apakah saat ada guru masuk kelas tetap ramai?</p>	<p>Konseli mengungkapkan bahwa saat konseli ingin serius dalam belajar ada beberapa orang yang membuat gaduh dikelas.</p> <p>Menurut konseli, walaupun ada guru kelas tersebut tetap ramai dengan adanya beberapa orang tersebut sehingga kelas tersebut tidak baik.</p>

No	Hari/tanggal	Inti masalah	Proses Konseling	Hasil yang dicapai	metode	ket
			<p><b>C.PENAFSIRAN</b></p> <p>1. Kurang tegasnya peraturan dalam kelas dan kurangnya kesadaran diri siswa saat dikelas.</p> <p><b>D. PEMBINAAN</b></p> <p>1. Belajar untuk lebih bisa mengkomunikasikan permasalahan dengan orang yang bersangkutan.</p>			

No	Hari/ tanggal	Inti masalah	Proses Konseling	Hasil yang dicapai	metode	ket
----	---------------	--------------	------------------	--------------------	--------	-----

			<p>E. Tindak Lanjut</p> <p>1. memfasilitasi konseli untuk berbicara langsung dengan beberapa orang tersebut dan berbicara dengan pengurus kelas agar peraturan dapat dibuat lebih tegas.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

Sleman, 2 September 2016

Mengetahui

Guru Pembimbing



Hj.Sulartiningsih, S.Pd., M.A  
NIP. 19720713 200501 2007

Mahasiswa



Anita Triningsih  
NIM. 13104241006

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK  
MASALAH (MLM)  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELINGKELAS VIII C  
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	6	23	26	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	18	23	78	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	3	23	13	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	8	23	35	Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	7	23	30	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	2	23	9	Cukup Bermasalah
7	Saya orang yang moody	16	23	70	Sangat Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	4	23	17	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	16	23	70	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	4	23	17	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	0	23	0	Tidak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	10	23	43	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	4	23	17	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	16	23	70	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	3	23	13	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami	2	23	9	Cukup Bermasalah

	masalah percintaan				
17	Saya seorang pemalu	7	23	30	Bermasalah
18	Saya sering melamun	5	23	22	Agak Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	28	23	122	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	4	23	17	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	6	35	17	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	5	35	14	Agak Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	6	35	17	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	5	35	14	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	5	35	14	Agak Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	15	35	43	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	8	35	23	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	10	35	29	Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	14	35	40	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	3	35	9	Cukup Bermasalah

13	Saya orang yang minder	4	35	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	16	35	46	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	14	35	40	Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	4	35	11	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	2	35	6	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	6	35	17	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	4	35	11	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	2	35	6	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	5	35	14	Agak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	7	35	20	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	7	35	20	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	5	35	14	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan teman	9	35	26	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	3	35	9	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	6	35	17	Agak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	5	35	14	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	5	35	14	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	7	35	20	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah



33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	3	35	9	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	16	35	46	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	6	35	17	Agak Bermasalah

	<b>3. MASALAH BELAJAR</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	22	18	122	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	26	18	144	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	23	18	128	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	9	18	50	Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	16	18	89	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	23	18	128	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	6	18	33	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	6	18	33	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	8	18	44	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	5	18	28	Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	23	18	128	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada	6	18	33	Bermasalah

	motivasi belajar				
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	4	18	22	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	11	18	61	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	17	18	94	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	22	18	122	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	9	18	50	Bermasalah

	<b>4. MASALAH KARIER</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	6	26	23	Agak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	9	26	35	Bermasalah
3	Saya belum mandiri	9	26	35	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	6	26	23	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	1	26	4	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	4	26	15	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	11	26	42	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	6	26	23	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	5	26	19	Agak Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	15	26	58	Sangat Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan	3	26	12	Agak Bermasalah

	dengan kenyataan				
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	2	26	8	Cukup Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	6	26	23	Agak Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	6	26	23	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	22	26	85	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	1	26	4	Cukup Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	9	26	35	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	3	26	12	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	9	26	35	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	5	26	19	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	4	26	15	Agak Bermasalah

**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

**ADIN EVANISAA**

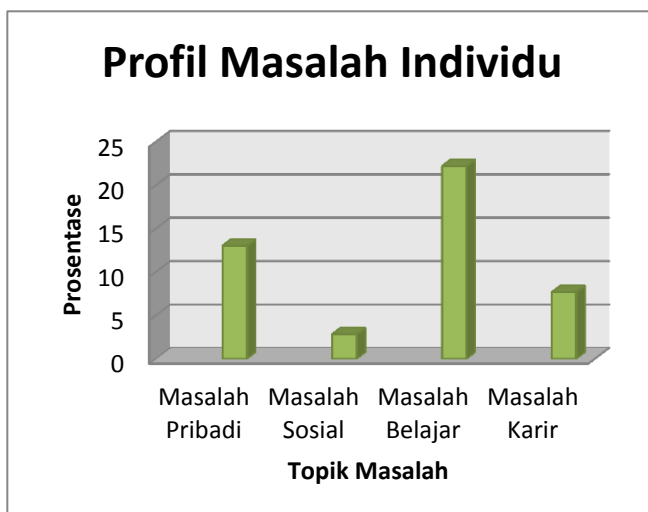
Nama : **CALISTA** Jenis Kelamin : **Perempuan**  
 Kelas : **VIII C** Tanggal Pelaksanaan : **22-07-2016**  
 Sekolah : **SMP Negeri 5 Depok** Umur : **12**

**B. PROFIL MASALAH INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	1	35	3	B
3	Masalah Belajar	4	18	22	C
4	Masalah Karir	2	26	8	B

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

**AJENG DANESWARY**

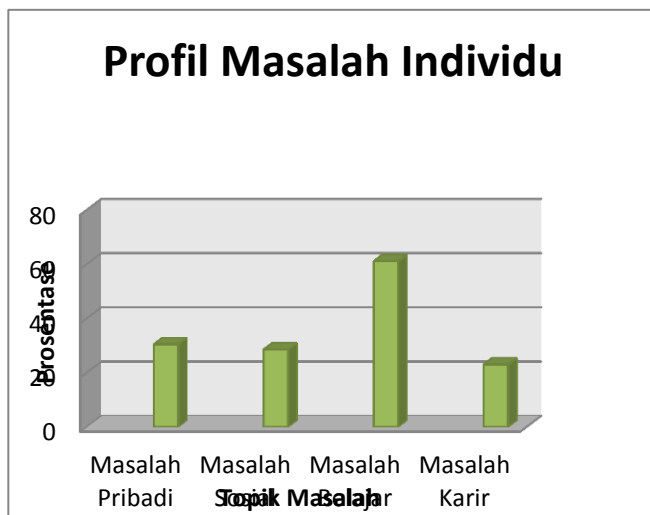
Nama	: <b>PUTRINDA K</b>	Jenis Kelamin	: <b>Perempuan</b>
Kelas	: <b>VIII C</b>	Tanggal Pelaksanaan	: <b>22-07-2016</b>
Sekolah	: <b>SMP Negeri 5 Depok</b>	Umur	: <b>12</b>

**B. PROFIL MASALAH INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	N	%	KAT
1	Masalah Pribadi	<b>7</b>	23	30	D
2	Masalah Sosial	<b>10</b>	35	29	D
3	Masalah Belajar	<b>11</b>	18	61	E
4	Masalah Karir	<b>6</b>	26	23	C

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK  
MASALAH (MLM)  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELINGKELAS VIIID  
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	5	23	22	Agak Bermasalah
2	Saya orang yang boros	13	23	57	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	4	23	17	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	5	23	22	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	8	23	35	Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	2	23	9	Cukup Bermasalah
7	Saya orang yang moody	12	23	52	Sangat Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	3	23	13	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	14	23	61	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	6	23	26	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	4	23	17	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	8	23	35	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	8	23	35	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	9	23	39	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	5	23	22	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami	5	23	22	Agak Bermasalah

	masalah percintaan				
17	Saya seorang pemalu	6	23	26	Bermasalah
18	Saya sering melamun	9	23	39	Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	3	23	13	Agak Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	17	23	74	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	3	23	13	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	0	23	0	Tidak Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	0	23	0	Tidak Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	5	35	14	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	2	35	6	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	6	35	17	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	10	35	29	Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	0	35	0	Tidak Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	14	35	40	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	8	35	23	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	0	35	0	Tidak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	3	35	9	Cukup Bermasalah
10	Saya orang yang egois	6	35	17	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	16	35	46	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	1	35	3	Cukup Bermasalah

13	Saya orang yang minder	3	35	9	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	16	35	46	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	12	35	34	Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	3	35	9	Cukup Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	3	35	9	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	7	35	20	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	5	35	14	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	1	35	3	Cukup Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	2	35	6	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	5	35	14	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	5	35	14	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	5	35	14	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan teman	8	35	23	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	3	35	9	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	6	35	17	Agak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	7	35	20	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	4	35	11	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	4	35	11	Agak Bermasalah



33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	1	35	3	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	14	35	40	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	4	35	11	Agak Bermasalah

	<b>3. MASALAH BELAJAR</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	19	18	106	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	14	18	78	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	4	18	22	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	12	18	67	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	13	18	72	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	1	18	6	Cukup Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	5	18	28	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	7	18	39	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	3	18	17	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	18	18	100	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada	3	18	17	Agak Bermasalah

	motivasi belajar				
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	8	18	44	Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	12	18	67	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	7	18	39	Bermasalah
<b>4. MASALAH KARIER</b>					
		<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	4	26	15	Agak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	5	26	19	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	10	26	38	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	5	26	19	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	1	26	4	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	1	26	4	Cukup Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	4	26	15	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	6	26	23	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	4	26	15	Agak Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	3	26	12	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	9	26	35	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	3	26	12	Agak Bermasalah

13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	2	26	8	Cukup Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	5	26	19	Agak Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	6	26	23	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	19	26	73	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	1	26	4	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	8	26	31	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	6	26	23	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	0	26	0	Tidak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	0	26	0	Tidak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	5	26	19	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	2	26	8	Cukup Bermasalah

**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

**AGGY TRI**

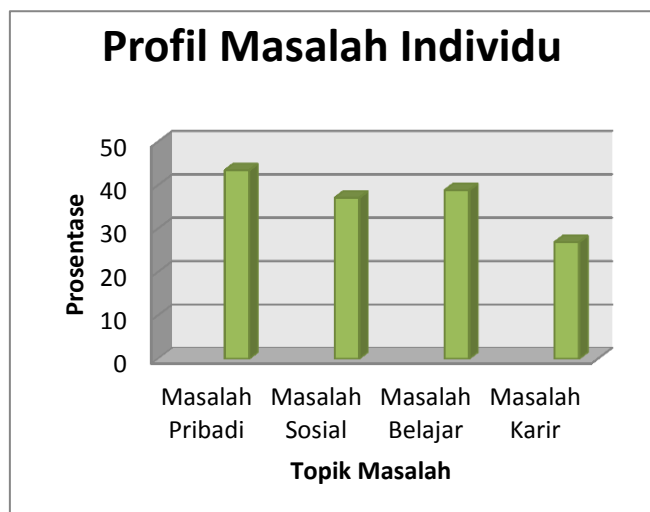
Nama : **WULANDARI** Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**  
 22-07-  
 Kelas : **VIII D** Tanggal Pelaksanaan : **2016**  
 SMP Negeri 5  
 Sekolah : **Depok** Umur : **13**

**B. PROFIL MASALAH INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	10	23	43	D
2	Masalah Sosial	13	35	37	D
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	7	26	27	D

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah







ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK

MASALAH (MLM)

MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELINGKELAS IX A

TAHUN AJARAN 2016/ 2017

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	9	23	39	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	13	23	57	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	3	23	13	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	5	23	22	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	5	23	22	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	4	23	17	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	11	23	48	Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	4	23	17	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	17	23	74	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	8	23	35	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	8	23	35	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	11	23	48	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	8	23	35	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	13	23	57	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	6	23	26	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	4	23	17	Agak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	8	23	35	Bermasalah
18	Saya sering melamun	4	23	17	Agak Bermasalah
19	Saya sering mengalami	7	23	30	Bermasalah

	gangguan mata				
20	Saya sering merasa malas	21	23	91	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	2	23	9	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	2	23	9	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	3	23	13	Agak Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	5	35	14	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	8	35	23	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	8	35	23	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	0	35	0	Tidak Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	21	35	60	Sangat Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	10	35	29	Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	8	35	23	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	4	35	11	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	14	35	40	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	8	35	23	Agak Bermasalah
13	Saya orang yang minder	9	35	26	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	15	35	43	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah	13	35	37	Bermasalah



	marah				
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	8	35	23	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	2	35	6	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	8	35	23	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	3	35	9	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negative	6	35	17	Agak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	2	35	6	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	8	35	23	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	10	35	29	Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	11	35	31	Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan teman	13	35	37	Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	8	35	23	Agak Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	5	35	14	Agak Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	4	35	11	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	9	35	26	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	6	35	17	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	0	35	0	Tidak Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	3	35	9	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	13	35	37	Bermasalah

35	Saya sering konflik dengan keluarga	10	35	29	Bermasalah
----	-------------------------------------	----	----	----	------------

	<b>3. MASALAH BELAJAR</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	24	18	133	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	19	18	106	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	16	18	89	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	10	18	56	Sangat Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	13	18	72	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	20	18	111	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	5	18	28	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	7	18	39	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	20	18	111	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	9	18	50	Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	5	18	28	Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	18	18	100	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	6	18	33	Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	1	18	6	Cukup Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	10	18	56	Sangat

					Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	20	18	111	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	17	18	94	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	11	18	61	Sangat Bermasalah
	<b>4. MASALAH KARIER</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	6	26	23	Agak Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	5	26	19	Agak Bermasalah
3	Saya belum mandiri	10	26	38	Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	6	26	23	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	5	26	19	Agak Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	5	26	19	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	6	26	23	Agak Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	6	26	23	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	8	26	31	Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	9	26	35	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	7	26	27	Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	2	26	8	Cukup Bermasalah

### LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS

14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	5	26	19	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	14	26	54	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	4	26	15	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	2	26	8	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	3	26	12	Agak Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	8	26	31	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	2	26	8	Cukup Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	2	26	8	Cukup Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	2	26	8	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	5	26	19	Agak Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	7	26	27	Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	7	26	27	Bermasalah

## MEDIA LACAK MASALAH

### A. IDENTITAS

**ADANA**

Nama : **FARADISA**                      Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**  
22-07-

Kelas : **IX A**                              Tanggal Pelaksanaan : **2016**  
SMP Negeri 5

Sekolah : **Depok**                              Umur : **14**

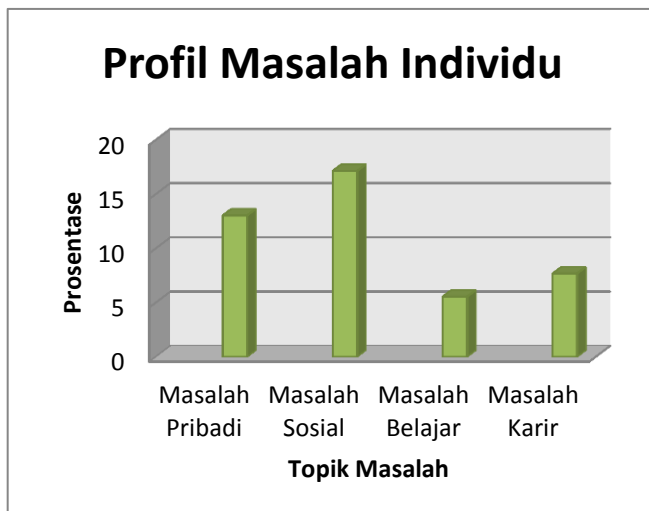
### B. PROFIL MASALAH

#### INDIVIDU

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	3	23	13	C
2	Masalah Sosial	6	35	17	C
3	Masalah Belajar	1	18	6	B
4	Masalah Karir	2	26	8	B

### C. KETERANGAN

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

**ANDITA DHAMAR**

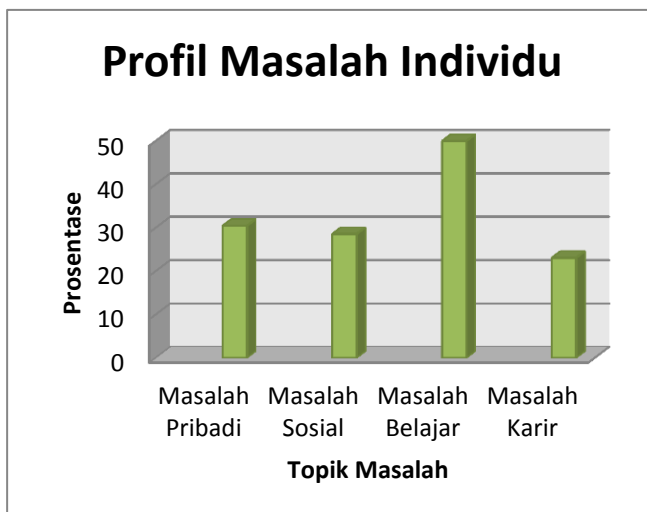
Nama : **YULIANA** Jenis Kelamin : **PEREMPUAN**  
 22-07-  
 Kelas : **IX A** Tanggal Pelaksanaan : **2016**  
 Sekolah : **SMP Negeri 5 Depok** Umur : **14**

**B. PROFIL MASALAH INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	7	23	30	D
2	Masalah Sosial	10	35	29	D
3	Masalah Belajar	9	18	50	D
4	Masalah Karir	6	26	23	C

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH (MLM)  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELINGKELAS IX B  
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	7	23	30	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	8	23	35	Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	4	23	17	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	4	23	17	Agak Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	4	23	17	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	4	23	17	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	13	23	57	Sangat Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	6	23	26	Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	11	23	48	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	7	23	30	Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	6	23	26	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	6	23	26	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	9	23	39	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	15	23	65	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	6	23	26	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	9	23	39	Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	8	23	35	Bermasalah
18	Saya sering melamun	9	23	39	Bermasalah
19	Saya sering mengalami gangguan mata	8	23	35	Bermasalah
20	Saya sering merasa malas	19	23	83	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	2	23	9	Cukup Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	2	23	9	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	1	23	4	Cukup Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	6	35	17	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	4	35	11	Agak Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	7	35	20	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	15	35	43	Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	2	35	6	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	20	35	57	Sangat Bermasalah

7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	8	35	23	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	8	35	23	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	8	35	23	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	6	35	17	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	17	35	49	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	2	35	6	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	2	35	6	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	15	35	43	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	13	35	37	Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	6	35	17	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	2	35	6	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	10	35	29	Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	5	35	14	Agak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	6	35	17	Agak Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	4	35	11	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	12	35	34	Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	11	35	31	Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan teman	8	35	23	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	7	35	20	Agak Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	1	35	3	Cukup Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	10	35	29	Bermasalah
30	Saya sering salah paham	9	35	26	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	8	35	23	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	3	35	9	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	4	35	11	Agak Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	17	35	49	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	10	35	29	Bermasalah

<b>3. MASALAH BELAJAR</b>		<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	18	18	100	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	17	18	94	Sangat Bermasalah



3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	19	18	106	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	8	18	44	Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	12	18	67	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	21	18	117	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	9	18	50	Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	3	18	17	Agak Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	18	18	100	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	12	18	67	Sangat Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	4	18	22	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	21	18	117	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	13	18	72	Sangat Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	5	18	28	Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	16	18	89	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	18	18	100	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	19	18	106	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	13	18	72	Sangat Bermasalah

	<b>4. MASALAH KARIER</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	11	26	42	Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	7	26	27	Bermasalah
3	Saya belum mandiri	16	26	62	Sangat Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	8	26	31	Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	5	26	19	Agak Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	9	26	35	Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	15	26	58	Sangat Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	6	26	23	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	8	26	31	Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	8	26	31	Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	16	26	62	Sangat Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	11	26	42	Bermasalah

13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	5	26	19	Agak Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	7	26	27	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	12	26	46	Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	20	26	77	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	6	26	23	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	0	26	0	Tidak Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	2	26	8	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	15	26	58	Sangat Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	9	26	35	Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	3	26	12	Agak Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	2	26	8	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	17	26	65	Sangat Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	6	26	23	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	9	26	35	Bermasalah

**ANALISIS PROSENTASE PER-BUTIR / ITEM MEDIA LACAK MASALAH  
(MLM)  
MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS IX C  
TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	7	23	30	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	15	23	65	Sangat Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	0	23	0	Tidak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	7	23	30	Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	3	23	13	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	17	23	74	Sangat Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	8	23	35	Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	18	23	78	Sangat Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	2	23	9	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	3	23	13	Agak Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	6	23	26	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikir secara mendetail	6	23	26	Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	8	23	35	Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	4	23	17	Agak Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	2	23	9	Cukup Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	6	23	26	Bermasalah
18	Saya sering melamun	6	23	26	Bermasalah
19	Saya sering mengalami	6	23	26	Bermasalah

	gangguan mata				
20	Saya sering merasa malas	17	23	74	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	5	23	22	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	2	23	9	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	1	23	4	Cukup Bermasalah

	<b>2. MASALAH SOSIAL</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya kurang bisa berinteraksi	4	35	11	Agak Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	4	35	11	Agak Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	4	35	11	Agak Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	8	35	23	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	2	35	6	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	17	35	49	Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	7	35	20	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	4	35	11	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	13	35	37	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	1	35	3	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	4	35	11	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	15	35	43	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah marah	13	35	37	Bermasalah
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	3	35	9	Cukup Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	1	35	3	Cukup Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	5	35	14	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah

20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	4	35	11	Agak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	1	35	3	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	3	35	9	Cukup Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	6	35	17	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	6	35	17	Agak Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan teman	7	35	20	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	3	35	9	Cukup Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	5	35	14	Agak Bermasalah
30	Saya sering salah paham	6	35	17	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	9	35	26	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	2	35	6	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	1	35	3	Cukup Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	11	35	31	Bermasalah
35	Saya sering konflik dengan keluarga	4	35	11	Agak Bermasalah

	<b>3. MASALAH BELAJAR</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	16	18	89	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur	21	18	117	Sangat Bermasalah

	waktu belajar				
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	13	18	72	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	5	18	28	Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	12	18	67	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	21	18	117	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	2	18	11	Agak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	5	18	28	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	15	18	83	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	4	18	22	Agak Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	2	18	11	Agak Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	16	18	89	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	1	18	6	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	3	18	17	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	11	18	61	Sangat Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	13	18	72	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	19	18	106	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	7	18	39	Bermasalah
	<b>4. MASALAH KARIER</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	5	26	19	Agak Bermasalah

2	Saya belum berfikir jangka panjang	1	26	4	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	5	26	19	Agak Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	4	26	15	Agak Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	2	26	8	Cukup Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	5	26	19	Agak Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	7	26	27	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	1	26	4	Cukup Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	5	26	19	Agak Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	3	26	12	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	11	26	42	Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	4	26	15	Agak Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	2	26	8	Cukup Bermasalah
14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	5	26	19	Agak Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	5	26	19	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	18	26	69	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	3	26	12	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	1	26	4	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh	0	26	0	Tidak Bermasalah

	instansi terkenal				
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	9	26	35	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	5	26	19	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	1	26	4	Cukup Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	1	26	4	Cukup Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	8	26	31	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	6	26	23	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	4	26	15	Agak Bermasalah



**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

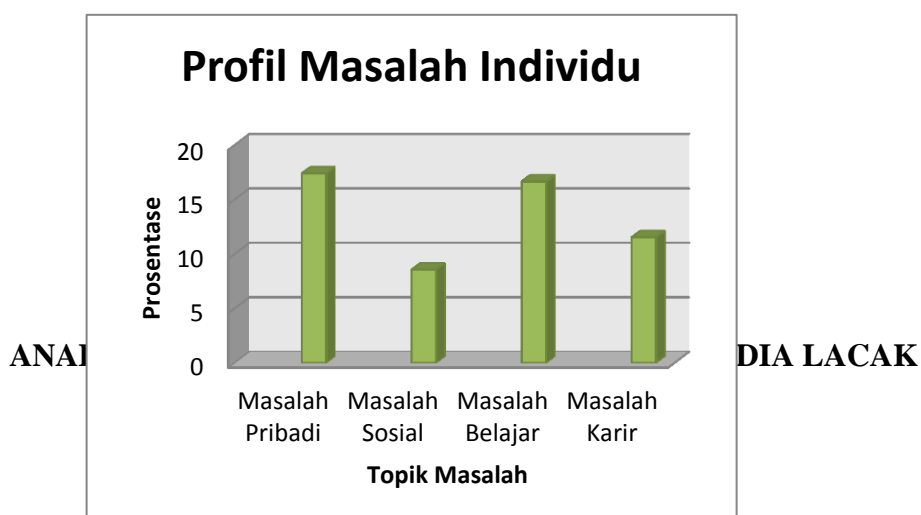
	<b>AHLUL AZIZ</b>		<b>LAKI-</b>
Nama	: <b>ANCALA P.</b>	Jenis Kelamin	: <b>LAKI</b>
			<b>22-07-</b>
Kelas	: <b>XI C</b>	Tanggal Pelaksanaan	: <b>2016</b>
	<b>SMP Negeri 5</b>		
Sekolah	: <b>Depok</b>	Umur	: <b>14</b>

**B. PROFIL MASALAH  
INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	4	23	17	C
2	Masalah Sosial	3	35	9	B
3	Masalah Belajar	3	18	17	C
4	Masalah Karir	3	26	12	C

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah



**MAHASISWA BIMBINGAN DAN KONSELING KELAS IX D**  
**TAHUN AJARAN 2016/ 2017**

NO	JENIS MASALAH/NO ITEM	N	P	%	KATEGORI
	<b>1. MASALAH PRIBADI</b>				
1	Saya merasa mengalami penurunan semangat dan keimanan ( <i>futur</i> )	9	23	39	Bermasalah
2	Saya orang yang boros	9	23	39	Bermasalah
3	Saya orang yang cengeng	3	23	13	Agak Bermasalah
4	Saya orang yang kurang bersyukur	6	23	26	Bermasalah
5	Saya orang yang kurang kritis	3	23	13	Agak Bermasalah
6	Saya orang yang mengalami masalah kesehatan	3	23	13	Agak Bermasalah
7	Saya orang yang moody	15	23	65	Sangat Bermasalah
8	Saya orang yang mudah putus asa	3	23	13	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang pelupa	10	23	43	Bermasalah
10	Saya orang yang penakut	4	23	17	Agak Bermasalah
11	Saya orang yang pendiam	7	23	30	Bermasalah
12	Saya orang yang plinplan	6	23	26	Bermasalah
13	Saya orang yang selalu berfikiran secara mendetail	2	23	9	Cukup Bermasalah
14	Saya orang yang sering terburu buru	14	23	61	Sangat Bermasalah
15	Saya orang yang susah tidur	6	23	26	Bermasalah
16	Saya sedang mengalami masalah percintaan	5	23	22	Agak Bermasalah
17	Saya seorang pemalu	5	23	22	Agak Bermasalah
18	Saya sering melamun	7	23	30	Bermasalah
19	Saya sering mengalami	4	23	17	Agak Bermasalah

	gangguan mata				
20	Saya sering merasa malas	21	23	91	Sangat Bermasalah
21	Saya sering mudah putus asa	5	23	22	Agak Bermasalah
22	Saya sering sakit kalau jauh dari rumah ( <i>homesick</i> )	1	23	4	Cukup Bermasalah
23	Saya menderita Insomnia	2	23	9	Cukup Bermasalah

	2. MASALAH SOSIAL	N	P	%	KATEGORI
1	Saya kurang bisa berinteraksi	2	35	6	Cukup Bermasalah
2	Saya kurang bisa berorganisasi	3	35	9	Cukup Bermasalah
3	Saya lebih mementingkan kelompok daripada diri sendiri	10	35	29	Bermasalah
4	Saya merasa dikhianati teman	5	35	14	Agak Bermasalah
5	Saya merasa kurang Empati	3	35	9	Cukup Bermasalah
6	Saya merasa risih kalau masalah pribadi dibicarakan	20	35	57	Sangat Bermasalah
7	Saya merasa sering dimanfaatkan teman	8	35	23	Agak Bermasalah
8	Saya merasakan ada kesenjangan dengan teman	4	35	11	Agak Bermasalah
9	Saya orang yang cuek	6	35	17	Agak Bermasalah
10	Saya orang yang egois	2	35	6	Cukup Bermasalah
11	Saya orang yang kurang percaya diri	16	35	46	Bermasalah
12	Saya orang yang manja	2	35	6	Cukup Bermasalah
13	Saya orang yang minder	6	35	17	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang mudah emosi	13	35	37	Bermasalah
15	Saya orang yang mudah	10	35	29	Bermasalah

	marah				
16	Saya orang yang mudah terpengaruh dengan lingkungan	5	35	14	Agak Bermasalah
17	Saya orang yang pelit	0	35	0	Tidak Bermasalah
18	Saya orang yang pemalu	6	35	17	Agak Bermasalah
19	Saya orang yang pendendam	1	35	3	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sering berfikiran negatif	5	35	14	Agak Bermasalah
21	Saya orang yang sulit untuk berkomunikasi dengan baik	2	35	6	Cukup Bermasalah
22	Saya orang yang terlalu terbuka	8	35	23	Agak Bermasalah
23	Saya orang yang tertutup	5	35	14	Agak Bermasalah
24	Saya selalu menghindari orang yang tidak saya sukai	13	35	37	Bermasalah
25	Saya sering berbeda pendapat dengan teman	6	35	17	Agak Bermasalah
26	Saya sering berprasangka buruk	6	35	17	Agak Bermasalah
27	Saya sering bertengkar dengan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
28	Saya sering merasa iri hati dengan teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
29	Saya sering merasa sensitif terhadap teman	3	35	9	Cukup Bermasalah
30	Saya sering salah paham	6	35	17	Agak Bermasalah
31	Saya sering tidak mudah mengontrol ekspresi	6	35	17	Agak Bermasalah
32	Saya suka mencari perhatian	1	35	3	Cukup Bermasalah
33	Saya sulit beradaptasi dengan lingkungan	4	35	11	Agak Bermasalah
34	Saya tidak mudah percaya dengan orang lain	15	35	43	Bermasalah

35	Saya sering konflik dengan keluarga	6	35	17	Agak Bermasalah
----	-------------------------------------	---	----	----	-----------------

	<b>3. MASALAH BELAJAR</b>	<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Dalam memahami materi, saya harus membacanya lebih dari 1 kali	26	18	144	Sangat Bermasalah
2	Saya belum bisa mengatur waktu belajar	18	18	100	Sangat Bermasalah
3	Saya cepat mengantuk kalau belajar	21	18	117	Sangat Bermasalah
4	Saya hanya belajar jika ada ujian	3	18	17	Agak Bermasalah
5	Saya hanya belajar jika lagi mood	13	18	72	Sangat Bermasalah
6	Saya kalau belajar tidak teratur	14	18	78	Sangat Bermasalah
7	Saya kurang mampu menetapkan tujuan belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
8	Saya kurang mendapat pengawasan dari orang tua	5	18	28	Bermasalah
9	Saya merasa banyak godaan kalau sedang belajar	20	18	111	Sangat Bermasalah
10	Saya merasa memiliki daya ingat rendah	12	18	67	Sangat Bermasalah
11	Saya merasa fasilitas belajar kurang mendukung	8	18	44	Bermasalah
12	Saya merasa kurang fokus dalam belajar	19	18	106	Sangat Bermasalah
13	Saya merasa tidak ada motivasi belajar	4	18	22	Agak Bermasalah
14	Saya orang yang sulit menganalisis masalah	3	18	17	Agak Bermasalah
15	Saya orang yang takut gagal	13	18	72	Sangat

					Bermasalah
16	Saya sering menunda-nunda pekerjaan	13	18	72	Sangat Bermasalah
17	Saya sering merasa malas belajar	11	18	61	Sangat Bermasalah
18	Saya sulit menuangkan pikiran dalam kata-kata	13	18	72	Sangat Bermasalah
<b>4. MASALAH KARIER</b>					
		<b>N</b>	<b>P</b>	<b>%</b>	<b>KATEGORI</b>
1	Saya belum ada niat untuk bekerja	8	26	31	Bermasalah
2	Saya belum berfikir jangka panjang	2	26	8	Cukup Bermasalah
3	Saya belum mandiri	4	26	15	Agak Bermasalah
4	Saya belum memiliki kemantapan berkarier	7	26	27	Bermasalah
5	Saya belum mempunyai cita-cita	3	26	12	Agak Bermasalah
6	Saya belum menemukan potensi diri	7	26	27	Bermasalah
7	Saya belum merasa dewasa	13	26	50	Bermasalah
8	Saya belum punya pandangan karier	3	26	12	Agak Bermasalah
9	Saya kurang informasi mengenai masa depan	3	26	12	Agak Bermasalah
10	Saya kurang wawasan terhadap masa depan	4	26	15	Agak Bermasalah
11	Saya masih ingin bersenang-senang	17	26	65	Sangat Bermasalah
12	Saya merasa ada kesenjangan antara harapan dengan kenyataan	8	26	31	Bermasalah
13	Saya merasa belum bisa menjadi konselor yang handal	3	26	12	Agak Bermasalah

14	Saya merasa khawatir menempuh waktu yang lebih lama di perguruan tinggi	8	26	31	Bermasalah
15	Saya merasa kurang adanya motivasi	5	26	19	Agak Bermasalah
16	Saya merasa kurang disiplin waktu	15	26	58	Sangat Bermasalah
17	Saya merasa memiliki jurusan yang sesuai	3	26	12	Agak Bermasalah
18	Saya merasa tidak akan berhasil dimasa depan	1	26	4	Cukup Bermasalah
19	Saya mudah terpengaruh instansi terkenal	1	26	4	Cukup Bermasalah
20	Saya orang yang sulit mengambil keputusan	10	26	38	Bermasalah
21	Saya pasrah menerima keadaan apa adanya	4	26	15	Agak Bermasalah
22	Saya sering berorientasi pada masa kini	2	26	8	Cukup Bermasalah
23	Saya sering gagal dalam seleksi	4	26	15	Agak Bermasalah
24	Saya takut menghadapi resiko	10	26	38	Bermasalah
25	Saya tidak yakin bekerja sesuai harapan dan cita-cita	5	26	19	Agak Bermasalah
26	Tidak yakin dengan bidang dan kemampuan yang telah saya miliki	8	26	31	Bermasalah

**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

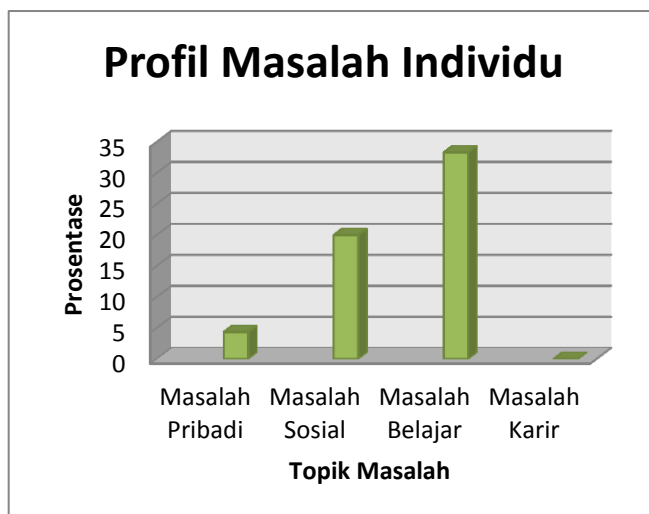
Nama	: <b>ELMO AZRIEL.Z</b>	Jenis Kelamin	: <b>LAKI- LAKI</b>
			<b>22 JULI</b>
Kelas	: <b>XI D</b>	Tanggal Pelaksanaan	: <b>2016</b>
	<b>SMP Negeri 5</b>		
Sekolah	: <b>Depok</b>	Umur	: <b>13</b>

**B. PROFIL MASALAH  
INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	1	23	4	B
2	Masalah Sosial	7	35	20	C
3	Masalah Belajar	6	18	33	D
4	Masalah Karir	0	26	0	A

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah





**LAPORAN INDIVIDUAL HASIL ANALISIS  
MEDIA LACAK MASALAH**

**A. IDENTITAS**

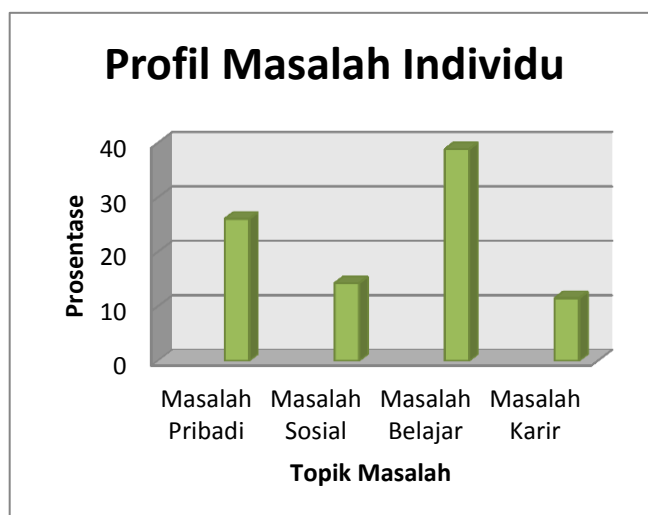
	<b>RIZQIDHIYAA</b>		<b>LAKI-</b>
Nama	: A.A	Jenis Kelamin	: <b>LAKI</b>
			<b>22 JULI</b>
Kelas	: <b>XI D</b>	Tanggal Pelaksanaan	: <b>2016</b>
	<b>SMP Negeri 5</b>		
Sekolah	: <b>Depok</b>	Umur	: <b>13</b>

**B. PROFIL MASALAH  
INDIVIDU**

NO	TOPIK MASALAH	nM	n	%	KAT
1	Masalah Pribadi	6	23	26	D
2	Masalah Sosial	5	35	14	C
3	Masalah Belajar	7	18	39	D
4	Masalah Karir	3	26	12	C

**C. KETERANGAN**

No	Prosentase	Kategori
1	0%	A (Baik) Tidak Bermasalah
2	1% - 10%	B (Cukup Baik) Tidak Bermasalah
3	11% - 25%	C (Cukup) Agak Bermasalah
4	26% - 50%	D (Kurang) Bermasalah
5	51% - 100%	E (Kurang Sekali) Sangat Bermasalah





**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016...**

**F04**  
**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 5 DEPOK SLEMAN  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : ..... Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga : .....  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sugihartono, M Pd  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : BK / FIP  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	23 Agustus 2016	2	Konsultasi RPL dan Jam Mengajar		

**PERHATIAN :**  
 ➔ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).  
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harus diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.  
 ➔ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.

Mengetahui,  
 Kepala Sekolah/ Lembaga  
 16 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi ...  
  
 NIP. 1980073261982021003 Lia Nikrah k, Anita Tri...

# **DOKUMENTASI**



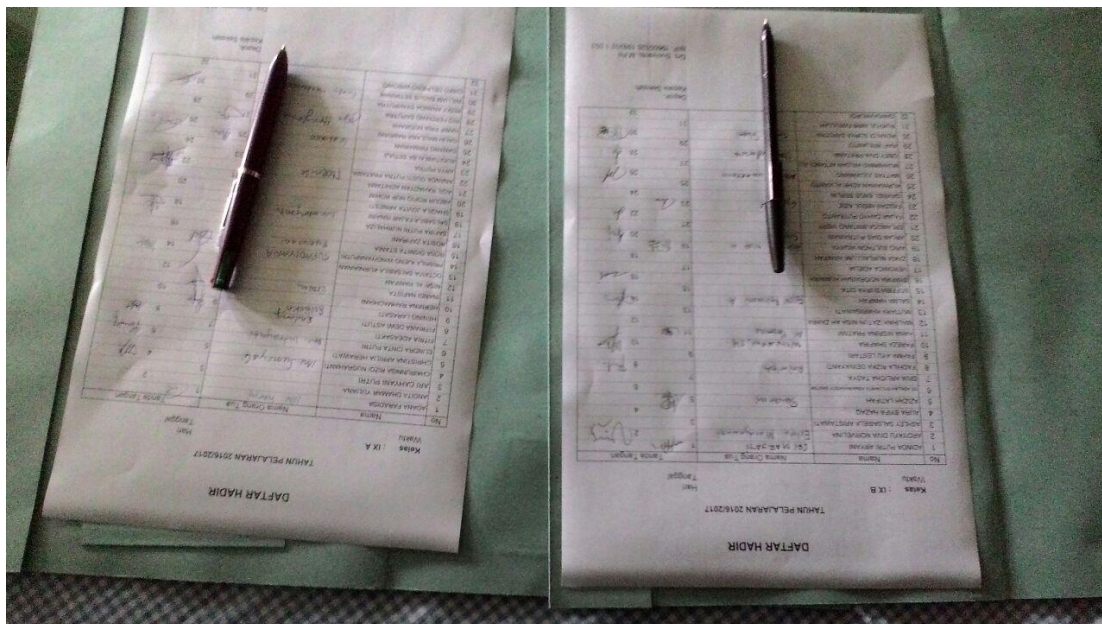
Bimbingan Klasikal Sosiodrama



Bimbingan Klasikal di kelas



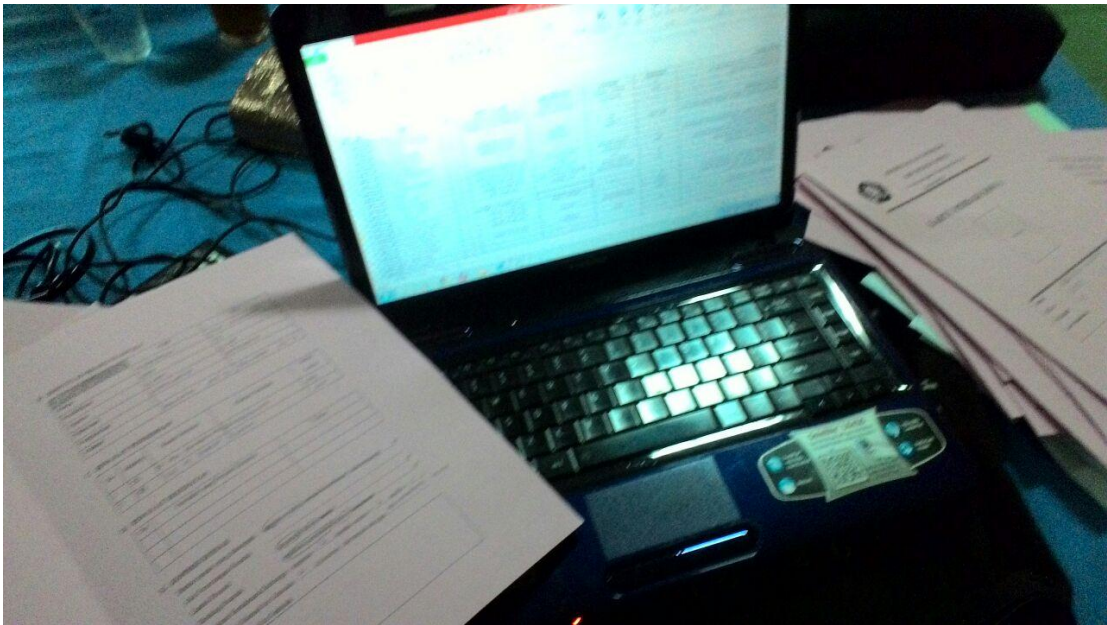
Pertemuan Orang tua wali murid kelas IX



Absensi Orang tua wali murid



Juri Lomba HUT Sekolah



Administrasi siswa asuh



Pengembangan diri karawitan